



**PERAN GANDA WANITA YANG BERPROFESI SEBAGAI GURU
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

(Studi kasus di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Oleh:

DIAH FIRDAUSYA

NIM.100210301036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2017



**PERAN GANDA WANITA YANG BERPROFESI SEBAGAI GURU
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

(Studi kasus di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DIAH FIRDAUSYA

NIM.100210301036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta do'a dari orang-orang yang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibunda Siti Qomariyah dan Bapak Joko Suwarno yang telah memberikan perhatian, do'a, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tulus.
2. Adekku tersayang, Dwiky Fitra Fadila yang selalu memberikan motivasi dan do'a selama ini.
3. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Kekasihku Bobby Christanto yang selalu memberi semangat dan motivasi
5. Almamater kebanggaanku Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Hidup adalah sebuah tantangan, maka hadapilah. Hidup adalah sebuah nyanyian, maka nyanyikanlah. Hidup adalah sebuah mimpi, maka sadarilah. Hidup adalah sebuah permainan, maka mainkanlah. Hidup adalah cinta, maka nikmatilah.”

(Bhagawan Sri Sthya Sai Baba)¹

“Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.”

(General Collin power)²

“Pengalaman bukan apa yang terjadi pada anda, melainkan apa yang anda lakukan atas apa yang terjadi pada anda.”

(Aldous Huxley)³

¹ Bhagawan Sri Sthya Sai Baba

² General Collin power

³ Aldous Huxley

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diah Firdausya

NIM : 100210301036

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Peran Ganda Wanita yang Bekerja Sebagai Guru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan dalam institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya , tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Januari 2017

Yang Menyatakan

Diah Firdausya

NIM 100210301036

PERSETUJUAN

**PERAN GANDA WANITA YANG BERPROFESI SEBAGAI GURU
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI DESA TAMPO
KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Diah Firdausya

NIM : 100210301036

Angkatan : 2010

Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 22 Juli 1992

Jurusan/program : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M

NIP. 19540302 198601 1 001

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19660323 199301 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Peran Ganda Wanita Yang Berprofesi Sebagai Guru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2017

Tempat : FKIP Gd.1

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutrisno Djaja, M.M

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19540302 198601 1 001

NIP. 19660323 199301 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

Dra. Retna Ngesti S, M.P

NIP. 19530605 198403 1 003

NIP. 19670715 199403 2 004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peran Ganda Wanita Yang Berprofesi Sebagai Guru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, Diah Firdausya, 100210301036; 2016; 130 halaman; Jurusan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Zaman yang semakin modern ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan meluasnya pikiran manusia. Sama halnya dengan pemikiran seorang wanita yang telah berkembang ke arah yang lebih maju. Wanita yang masih lajang ataupun wanita yang telah berkeluarga menginginkan kehidupan mapan dari segi ekonomi. Dalam penelitian ini menitikberatkan pada peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan guru. Alasan mengangkat guru sebagai obyek pembahasan adalah karena mayoritas wanita memilih profesi ini dalam kehidupan karir mereka. Dewasa ini semakin banyak wanita yang memilih berprofesi sebagai guru, awalnya disebabkan profesi guru dianggap sebagai profesi yang memiliki fleksibilitas waktu, tuntutan yang tidak terlalu tinggi dan kesejahteraan yang memadai sehingga akan lebih mudah bagi guru untuk menjalankan peran ganda. Namun seiring berjalannya waktu, tuntutan akan kualitas guru semakin tinggi. Sehingga menyebabkan semakin sedikit waktu yang dimiliki guru dalam keluarganya.

Boulding dalam kusnadi (2001:3-4) menyatakan bahwa wanita memiliki 3 peran utama yaitu *breeder*, *feeder*, dan *producer*. Peran pertama berkaitan dengan pemeliharaan dan pengasuhan anak – anak. Peranan kedua berhubungan dengan tanggung jawab eksklusif wanita dalam memberikan makan kepada anggota keluarga. Kedua peranan ini berkaitan dengan peran wanita sebagai ibu dan seorang istri atau bisa dikatakan sebagai peran domestik perempuan. Peran ketiga berkaitan dengan peran publik wanita dimana para wanita terlibat dalam kegiatan perekonomian untuk mencari nafkah keluarga

Konsep-konsep tersebut memberikan gambaran bahwa peranan wanita telah melebar tidak hanya berperan tunggal sebagai ibu rumah tangga. Namun,

peran wanita telah berkembang menjadi peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. Perkembangan ini didukung oleh pengetahuan serta pendidikan wanita yang semakin maju setara dengan laki-laki. Faktor pendidikan telah merubah mindset seorang wanita untuk bisa lebih mapan dan lebih maju. Tujuannya bukan untuk hanya untuk diri sendiri melainkan untuk keluarga dan orang sekitarnya. Wanita yang bekerja dapat menambah penghasilan keluarga dan membantu menabung untuk masa depan anak-anaknya kelak.

Perumusan masalah yang akan diungkapkan dalam tulisan ini adalah mengenai peranan wanita yang berperan ganda dan wanita karir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. hal yang mendorong wanita untuk bekerja, respon suami terhadap istri yang bekerja dan alokasi pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita yang berprofesi sebagai guru telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan berkontribusi dalam membantu pendapatan keluarganya. Dibuktikan dengan nilai kontribusi diatas 35 persen.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “ Peran Ganda Wanita Yang Berprofesi Sebagai Guru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”. Karya Tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember ;
2. Drs.Kayan Swastika, M,Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Sutrisno Djaja, M.M, selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sukidin. M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan Waktu dan Pikiran serta Perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi serta Drs. Bambang Suyadi, M.Si, selaku Dosen Pembahas dan Dra. Retna Ngesti S, M.P selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kepala Desa Tampo yang telah memberikan izin dalam penelitian ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai guru di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini.
8. Teman dan semua pihak yang membantu terselesainya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu . hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga kebaikan dan dukungannya yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini . akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 09 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Peran Ganda Wanita	7
2.2.1 Peranan Sebagai Istri dalam Rumah Tangga	10
2.2.2 Peranan Wanita Sebagai Guru	13
2.3 Kesejahteraan Keluarga	15
2.4 Pendapatan Keluarga	26
2.5 Kontribusi	27

2.6 Hubungan Peran Ganda dengan Kesejahteraan Keluarga.	28
2.7 Kerangka Berpikir.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	31
3.3 Sumber informan.....	32
3.4 Metode penentuan subjek penelitian	33
3.5 Definisi Konsep	34
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5.1 Jenis Data.....	35
3.5.2 Sumber Data.....	35
3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
3.8 Metode Analisis Data	37
3.9 Pengecekan Data	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.1.1 Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	40
4.1.3 Latar Belakang Pendidikan.....	41
4.1.4 Mata Pencaharian penduduk.....	42
4.2 Data Utama	48
4.2.1 Identitas Subjek Penelitian	48
4.3 Hasil Penelitian	44
4.3.1 Peran Wanita Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga.....	44
4.3.2 Peran Wanita Sebagai Guru	51
4.4 Kesejahteraan Keluarga.....	53
4.4.1 Jumlah Anggota Keluarga	53

4.4.2 Jumlah Pendapatan Istri dan Suami	54
4.4.3 Alokasi Penggunaan Uang.....	57
A. Konsumsi.....	57
1. Pemenuhan Kebutuhan Makanan.....	57
2. Pemenuhan Kebutuhan Pakaian.....	58
3. Pemenuhan Kebutuhan Perumahan.....	60
B. Pendidikan Anak.....	64
C. Pemenuhan Kesehatan.....	67
D. Transportasi.....	68
E. Rekreasi.....	69
4.5 Kontribusi Pendapatan Wanita.....	72
4.6 Pembahasan	72
BAB 5. KESIMPULAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR BACAAN	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Wanita yang Bekerja Sebagai Guru TK,SD,SMP, SMA di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.....	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tampo Menurut Usia.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Tampo Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tampo.....	42
Tabel 4.4 Identitas Subjek Penelitian.....	43
Tabel 4.5 Jumlah Anggota Keluarga.....	54
Tabel 4.6 Golongan, Masa Kerja, Dan Penghasilan Istri.....	55
Tabel 4.7 Golongan, Masa Kerja, Dan Penghasilan Suami.....	56
Tabel 4.8 Total Pendapatan Suami dan Istri.....	57
Tabel 4.9 Pemenuhan Kebutuhan Makanan.....	58
Tabel 4.10 Pemenuhan Kebutuhan Pakaian.....	60
Tabel 4.11 Pemenuhan kebutuhan Fasilitas Perumahan.....	63
Tabel 4.12 Biaya Perbulan Anak.....	66
Tabel 4.13 Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan.....	68
Tabel 4.14 Pengeluaran Transportasi.....	69
Tabel 4.15 Pengeluaran Rekreasi.....	71
Tabel 4.16 Total Pembiayaan.....	71
Tabel 4.17 Kontribusi Pendapatan Wanita.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	82
B. Tuntunan Penelitian.....	83
C. Pedoman wawancara.....	84
D. Hasil Wawancara.....	88
E. Foto Rumah Subyek Penelitian.....	135
F. Lembar Konsultasi.....	138
G. Riwayat Hidup.....	140
H. Surat Ijin Penelitian.....	141
I. Life history.....	142
J. Foto Dokumentasi.....	150
K. Peta Desa Tampo.....	155
L. Daftar Guru Desa Tampo.....	156
M. Surat Balasan Penelitian.....	159

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan mengakibatkan kemampuan intelektual manusia meningkat. Peran wanita dalam kehidupan pun terus berubah, tidak terkecuali mengenai peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya.

Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Kedua peran tersebut membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian yang sama. Seorang istri yang menjadi ibu rumah tangga dan pencari nafkah harus memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai istri dan pencari nafkah.

Pekerja wanita yang memiliki peran ganda datang dari berbagai jenis pekerjaan, salah satunya adalah guru. Dewasa ini semakin banyak wanita yang memilih berprofesi sebagai guru, awalnya disebabkan profesi guru dianggap sebagai profesi yang memiliki fleksibilitas waktu, tuntutan yang tidak terlalu tinggi dan kesejahteraan yang memadai sehingga akan lebih mudah bagi guru untuk menjalankan peran ganda. Namun seiring berjalannya waktu, tuntutan akan kualitas guru semakin tinggi. Sehingga menyebabkan semakin sedikit waktu yang dimiliki guru dalam keluarganya.

Guru wanita dituntut tidak hanya sebagai pendidik yang harus mampu mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, tetapi sebagai penjaga moral bagi anak didik, bahkan tidak jarang para guru dianggap sebagai orang tua kedua

setelah orang tua anak didik dalam proses pendidikan secara global. Selain itu, dalam rumah tangga guru wanita juga senantiasa dituntut untuk bisa berperan sebagai istri dan ibu yang baik bagi suami dan anak-anaknya. Sehingga para guru wanita yang telah menikah tidak jarang telah diposisikan mempunyai peran ganda bahkan multifungsi. Berbagai tekanan yang dialami oleh guru misalkan adanya tugas-tugas dari sekolah yang belum selesai atau tugas dari kepala sekolah yang harus segera dikumpulkan perlu dikerjakan di rumah dan lembur membuat waktu untuk keluarga tersita. Oleh sebab itu guru wanita yang telah berkeluarga harus mampu menyeimbangkan antara pekerjaan sebagai guru dan sebagai ibu rumah tangga.

Wanita yang berprofesi sebagai guru setiap bulannya akan memperoleh pendapatan yang berupa gaji. Menurut Mubarak (2012:192) pendapatan adalah uang dan segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan perusahaannya dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain-lain bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain-lain. Pendapatan yang diterima wanita yang berprofesi sebagai guru ini setiap bulannya dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan hal yang sangat penting dan harus dipenuhi oleh suatu keluarga. Indikator kesejahteraan suatu keluarga dapat dinilai dari kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup dari yang sangat mendasar. Menurut Gilarso (2004:16) kebutuhan dasar atau kebutuhan hidup pokok ialah kebutuhan yang minimal harus dipenuhi untuk dapat hidup sebagai layaknya manusia, seperti kecukupan pangan gizi, sandang, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan sarana – sarana pendukung lainnya seperti transportasi, persediaan air minum, rasa aman dan sebagainya. Kebutuhan pokok tersebut terdiri dari pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Pemenuhan kebutuhan pokok yang utama dalam keluarga adalah suami sebagai kepala rumah tangga. Akan tetapi, guru wanita di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi sebagai istri juga ikut membantu

memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Penghasilan tetap yang diterima wanita yang berprofesi sebagai guru tersebut setiap bulannya digunakan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga seperti membeli kebutuhan makan sehari-hari, membayar biaya pendidikan anak-anak, membeli obat, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh wanita yang berprofesi sebagai guru PNS dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan setiap bulannya.

Ibu rumah tangga yang berperan ganda juga terjadi di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi merupakan suatu desa yang terbagi atas tiga dusun yang terdiri dari Dusun Simbar I, Dusun Simbar II, serta Dusun Krajan. Di Desa Tampo sudah berdiri berbagai jenjang pendidikan (TK, SD, SMP, SMA, dan SMK). Oleh karena itu wanita yang bekerja sebagai guru terbilang cukup banyak. Dari ketiga dusun tersebut jumlah wanita yang berprofesi sebagai guru sebanyak 50 orang baik PNS maupun non PNS.

Dalam upaya mencapai hidup sejahtera wanita yang berprofesi sebagai guru berusaha agar segenap perannya baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pencari nafkah tambahan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu mereka mengatur waktu agar semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Meskipun demikian pasti terdapat kendala yang dialami dalam melaksanakan peran gandanya, salah satu masalah penting jika wanita memasuki sektor publik atau bekerja diluar rumah tangga adalah pembinaan keluarga terbengkalai dan terabaikan. Meskipun wanita diperbolehkan untuk bekerja disektor publik, dia tidak boleh menelantarkan sektor domestik dan pengasuhan anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penelitian ini membahas tentang permasalahan sosial, khususnya tentang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai seorang guru. Sehingga peneliti mendeskripsikannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “ **Peran Ganda Guru Wanita dalam**

Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. “

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “ Se jauh mana Peran Ganda Wanita yang Berprofesi sebagai Guru dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran ganda wanita yang berprofesi sebagai guru dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi terkait dengan peran yang dapat diberikan oleh perempuan bagi keluarganya. Serta melatih diri untuk mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh khususnya selama menekuni pelajaran di bangku kuliah dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Peneliti lain

Sebagai tambahan wacana dan pengetahuan tentang peran perempuan yang bekerja di gudang tembakau dan sebagai pertimbangan untuk peneliti sejenis lebih lanjut.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat dijadikan sebagai wacana bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam lingkup sosial terutama di bidang sosial ekonomi.

4. Bagi wanita yang berprofesi sebagai guru

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat dijadikan gambaran bagaimana wanita harus mengatur keseimbangan perannya dengan baik serta gambaran dalam profesinya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang berkaitan dengan hasil penelitian sejenis dan variabel konsep. Secara sistematis pembahasan meliputi tinjauan penelitian terdahulu dan peran ganda wanita sebagai ibu rumah tangga dan tenaga guru dalam meningkatkan kesejahteraan serta gambaran konsep yang tersaji di dalam kerangka berpikir.

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian sejenis yang dijadikan acuan bagi peneliti untuk penelitian ini, adalah dilakukan oleh Sri Sunariyah dengan judul “Peran Ganda Wanita Yang Bekerja Sebagai Pegawai Negeri di Kantor Depdikbud Jember pada tahun 1998.” Berdasarkan penelitian tersebut diketahui permasalahan yang diketengahkan dalam penelitian tersebut yaitu bagaimanakah peran ganda wanita yang bekerja sebagai pegawai negeri di kantor Depdikbud Kabupaten Jember. Dari peran ganda tersebut yang ingin diketahui dan dideskripsikan adalah peran di sektordomestik dan sektor publik wanita yang bekerja sebagai pegawai negeri. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa wanita yang bekerja sebagai pegawai negeri mampu menjalankan peran gandanya yaitu selain berperan di luar rumah untuk mencari nafkah namun tidak meninggalkan peran di dalam rumah sebagai istri dan ibu rumah tangga serta sebagai anggota masyarakat. Selain itu mereka mampu mengatur kegiatan-kegiatan tersebut berdasarkan aspek pendidikan yang mereka miliki, seperti bentuk program-program kerja yang akan dilakukan, serta mereka mampu menerapkan pengalaman pendidikan dengan belajar mengalokasikan waktu secara efektif. Adapun perbedaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terletak pada beberapa hal. Pertama, terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitian adalah wanita yang bekerja sebagai pegawai negeri di Depdikbud Kabupaten Jember. Sedangkan pada penelitian saat ini subjek penelitiannya adalah wanita yang bekerja sebagai seorang Guru. Kedua, lokasi peneliti terdahulu adalah kantor Depdikbud Kabupaten Jember dan pada peneliti saat ini lokasi penelitiannya adalah Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Selain perbedaan adapun

persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang peran ganda wanita.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Nining Faristi dengan judul “Peran ganda wanita yang berprofesi sebagai guru dalam mengatur kegiatan domestik dan kegiatan publik di Desa Giting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” pada tahun 2002. Dari penelitian tersebut masalah yang dikaji adalah bagaimana seorang wanita bisa membagi dan mengatur waktunya untuk kegiatan domestik dan kegiatan publik. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa wanita yang berprofesi sebagai guru masih bisa mengatur kegiatan domestik maupun kegiatan publiknya dengan baik tanpa harus adanya pihak ketiga yang membantu mereka. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada berbagai hal. Pertama, pembahasan yang dikaji pada penelitian terdahulu adalah bagaimana ibu rumah tangga bisa membagi waktunya antara kegiatan domestik dengan kegiatan publik sedangkan dalam penelitian saat ini mengkaji tentang bagaimana peran ganda wanita dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kedua, lokasi penelitian pada peneliti terdahulu berada di Desa Giting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dan untuk penelitian saat ini lokasi penelitian berada di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama mengkaji masalah tentang peran ganda wanita yang meliputi peran domestik serta peran publik dari seorang wanita yang bekerja sebagai seorang Guru.

Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan penelitian.

2.2 Peran Ganda Wanita

Menurut daulay (2001:12) peran merupakan suatu karakter yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan dan status yang dimiliki seseorang. Peran juga dapat diartikan sebagai seperangkat patokan dan sifat yang

membatasi perilaku seseorang dalam melakukan berbagai hal. Apabila seseorang sudah melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut sudah melakukan peranannya dengan baik, berarti peran seorang wanita merupakan suatu yang harus dimainkan oleh seorang wanita, peran seorang wanita tergantung pada kondisi sosial budaya yang dimiliki oleh seseorang.

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang wanita sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai wanita yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalankan bersamaan dengan peran tradisional kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak.

Peran wanita menurut konsep gender berpegang teguh pada kedudukan wanita sebagai penanggung jawab penuh rumah tangga. Kebanyakan wanita telah menyadari bahwa masyarakat mengharapkan mereka menjadi istri dan ibu rumah tangga yang baik. Dan laki-laki berperan untuk menghidupi keluarga. Pembagian kerja secara gender sudah berlangsung sejak lama. Menurut Kusnadi (2001:1-2) pembagian kerja secara gender dapat dijelaskan dengan dua teori yakni teori *nature* (alam) dan teori *nuture* (kebudayaan). Dalam teori *nature* beranggapan bahwa pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh faktor biologis keduanya. Sedangkan teori *nuture* berpendapat bahwa perbedaan ini terbentuk melalui proses belajar dari lingkungan. Oleh karena itu banyak wanita yang hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Jika dilihat lebih seksama peran wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja akan tetapi wanita memiliki peran gender dalam mendidik anak, merawat dan mengelola rumah tangga.

Boulding dalam kusnadi (2001:3-4) menyatakan bahwa wanita memiliki 3 peran utama yaitu *breeder*, *feeder*, dan *producer*. Peran pertama berkaitan dengan pemeliharaan dan pengasuhan anak – anak. Peranan kedua berhubungan dengan tanggung jawab eksklusif wanita dalam memberikan makan

kepada anggota keluarga. Kedua peranan ini berkaitan dengan peran wanita sebagai ibu dan seorang istri atau bisa dikatakan sebagai peran domestik perempuan. Peran ketiga berkaitan dengan peran publik wanita dimana para wanita terlibat dalam kegiatan perekonomian untuk mencari nafkah keluarga.

Dalam hal ini juga dikemukakan oleh Sanday dalam Kusnadi (2001:11) yang menyatakan bahwa:

“aktivitas domestik mencakup aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam bidang-bidang pekerjaan yang hanya dibatasi pada lingkup unit keluarga. Aktivitas domestik ini, dilakukan oleh perempuan atau istri yang merupakan tuntutan sosial dalam masyarakat. pekerjaan-pekerjaan domestik yang dilakukan oleh perempuan merupakan harga yang harus dibayar oleh perempuan karena cintanya kepada suami dan anak-anaknya. Daya tarik utama bagi perempuan untuk melakukan aktivitas domestiknya adalah adanya dorongan untuk memainkan perannya sebagai ibu. Sedangkan aktivitas publik mencakup aktivitas-aktivitas dalam bidang ekonomi”.

Adanya ibu rumah tangga yang menjalankan tugasnya di lingkungan publik, disamping domestik, maka sering kali akan membawa dampak bagi keluarga khususnya anak-anaknya. Sebagai wanita yang bekerja di sektor publik, mereka dituntut untuk bisa membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan. Oleh karena itu seorang wanita yang bekerja mempunyai motivasi yang kuat, agar bisa bertanggung jawab terhadap kedua peran gandanya. Ada beberapa manfaat yang didapat apabila wanita yang telah berumah tangga memutuskan untuk bekerja diantaranya kesejahteraan keluarga bisa meningkat. Sehingga kebutuhan fisik maupun rohani suatu keluarga bisa tercukupi dengan baik.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa wanita tidak hanya berperan dalam ranah domestik yang terbatas pada tingkat keluarga saja, akan tetapi seorang wanita juga perlu melakukan sosialisasi kepada warga sekitar dengan aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan serta meenyumbangkan ide dan pikiran demi kepentingan masyarakat. selain itu wanita juga sebagai pencari nafkah tambahan. Disamping suami yang bekerja, wanita juga bisa menjadi seorang pekerja demi kesejahteraan keluarga. Jadi peran wanita tidak hanya terbatas pada peran domestik saja, akan tetapi wanita juga berperan didalam peran

publik seperti bekerja dan dalam masyarakat. dari penjelasan tersebut dapat di tarik garis bahwa secara implicit wanita mempunyai tiga pokok peran utama yakni sebagai ibu rumah tangga , sebagai pencari nafkah tambahan serta sebagai anggota dalam masyarakat.

2.2.1 Peranan sebagai istri dalam rumah tangga

Wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pendamping suami Dalam kehidupan suatu keluarga, diharapkan mampu menciptakan suatu keadaan yang bahagia dalam rumah tangga dengan menciptakan suasana damai dan tentram. Hal ini bisa terwujud jika ada keseimbangan dalam rumah tangga.Oleh karena itu peran istri tidak boleh diabaikan dalam hal ini.

Walaupun seorang ibu terlibat dalam kegiatan mencari nafkah, akan tetapi seorang ibu tidak boleh melupakan tugas dan kewajibannya menjadi seorang ibu serta seorang istri bagi suami. Serta memberikan dorongan terhadap keberhasilan suami dan menciptakan keadaan rumah tangga yang menyenangkan bagi anggota keluarga. Hal ini dipertegas oleh Gunarsa (2009:13) mengatakan bahwa wanita sebagai istri membantu suami dan menentukan nilai-nilai yang akan menjadi tujuan hidup yang mewarnai hidup sehari-hari dan keluarga, yang menjadi kekasih suami, menjadi pengabdian dalam membantu meringankan beban suami, menjadi pendamping suami, bila perlu membina relasi-relasi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial,menghadapi, mengatasi masalah baik diatasi sendiri atau bersama dan menjadi menejer keuangan yang dilimpahkan suami.

Peranan sebagai istri dan ibu rumah tangga memang menjadi hal yang wajib dilakukan bagi wanita yang telah berkeluarga. Menurut Sayogyo dalam Daulay (2001:12) mengungkapkan bahwa :

“pekerjaan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengambil air, mencuci alat rumah tangga, mencuci pakaian mengasuh anak (termasuk memandikan, memberi makan), menyiapkan makanan(termasuk membersihkan setelah memotong bahan yang akan dimasak, membuat bumbu samapi memasaknya), memebersihkan rumah tangga (termasuk menyapu bagian dalam dan pekarangan, mengepel lantai), serta kegiatan lain seperti membelah kayu,

memasang lampu, menumbuk padi untuk keperluan konsumsi rumah tangga sendiri, berbelanja dan menyetrika pakaian”.

Sebagai ibu, wanita tidak lepas dari perannya dalam keluarga diantaranya sebagai pendidik anak dan sebagai pengatur rumah tangga.

1. Pendidik Anak

Ibu memegang peranan penting didalam kehidupan suatu keluarga. Terutama dalam hal mendidik dan mengasuh anak walaupun sebenarnya kewajiban seorang ayah juga mendidik anak. Hal ini dikarenakan pengajar utama seorang anak adalah ketika dia masih kecil. Pada saat itulah ibu bisa mendidik dan mengasuh sejak awal. Peran pengasuhan ibu sangat mempengaruhi interaksi anak dengan lingkungan. Gunarsa (2009:10) mengatakan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya adalah memelihara dan mendidik anak-anaknya sebaik-baiknya. Orang tua yang mengasuh, memelihara dan mendidik anak-anaknya yang paling utama dan pertama adalah seorang ibu.

Ibu adalah sekolah utama dan pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu pembinaan keluarga yang dilakukan oleh ibu tidak bisa terabaikan begitu saja. Akan tetapi timbul masalah lain jika seorang wanita bekerja. Dimana adanya anggapan bahwa wanita yang masuk dalam sektor publik pembinaan atas keluarga akan terbengkalai. Terutama pendidikan anak-anak. Oleh karena itu meskipun seorang wanita yang telah bekerja tetap harus meluangkan waktunya untuk kegiatan domestik terutama pendidikan dan pengasuhan anak. Hal ini dikarenakan pendidikan keluarga akan berjalan baik dan mencapai tujuannya jika keluarga tersebut berinteraksi dengan anggota keluarganya dengan tatap muka atau *face to face* secara tetap. Motivasi orang tua kepada anak-anak yang kuat melahirkan hubungan emosional antara orang tua dan anak. Jika hubungan sosialnya bersifat relatif tetap, maka orang tua melakukan proses pendidikan yang relatif lama. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses pendidikan dalam keluarga. Perempuan juga mengajarkan terhadap anak-anak mereka dari lingkungan dalam rumah dahulu. Seperti mengajarkan tata krama, norma-norma

yang ada di dalam masyarakat dan mengajarkan etika sopan santun .(M.Padil : 2007:125)

Pendidikan generasi muda yang sedang berkembang sebagian besar menjadi tugas wanita, karena dialah yang pertama kali meletakkan dasar-dasar fundamental seperti sikap, moral dan pola perilaku dalam hidupnya. Pada saatnya nanti selama waktu yang panjang ia masih menjadi penentu bagi si remaja dalam menempuh jalan hidupnya. Oleh karena itu ibu sangatlah berperan dalam mendidik dan mengembangkan kepribadian anak. Pada intinya mendidik dan melatih anak adalah tugas pokok ibu yang sangatlah penting terutama dalam memberikan nasehat serta mengarahkan tingkah laku kearah yang positif .

Berdasarkan pendapat diatas, ibu mempunyai banyak sekali kegiatan yang beragam serta tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam membina keluarga maupun membina diri mereka sendiri.

2. Pengatur Keuangan Rumah Tangga

Pengaturan rumah tangga merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh seorang wanita. Dimana dia berperan mengatur segala urusan yang berkaitan dengan pengaturan keuangan dalam rumah tangga. Pengaturan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, pengelolaan, dengan tujuan yang menyeluruh. Tujuan pengaturan keuangan keluarga untuk memegang penghasilan yang diperoleh untuk dikelola, dikendalikan, dan menyimpan dana yang dimiliki keluarga . Pada dasarnya wanita harus mampu mengelola penghasilan yang diperoleh untuk diatur dan dialokasikan untuk keperluan sehari-hari. Menurut Sajogyo dalam Daulay (2001:15) mengungkapkan bahwa di dalam keluarga biasanya istri lebih mengetahui kebutuhan pokok dalam rumah tangga dibanding suami, sehingga istri akan mendapatkan kepercayaan darisuaminya dalam membuat keputusan untuk membelanjakan semua kebutuhan pokok yang dibutuhkan sehari-hari.

Dalam pengelolaan keuangan suami berperan sebagai pencari nafkah tunggal, namun terdapat beberapa keluarga yang mendapatkan tambahan ekonomi

dari penghasilan istri yang bekerja di kantor maupun menjalankan usaha di rumah. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Hamzani (2010) bahwa saat ini tidak hanya mengurus wilayah domestik rumah tangga, kasur, sumur, dapur. Perempuan bekerja pada sektor ekonomi dan dapat menambah penghasilan keluarga seperti banyaknya kaum perempuan yang bekerja di kantor, di pabrik-pabrik, dan berjualan di pasar. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perempuan telah memiliki kemandirian untuk membantu perekonomian keluarga dengan bekerja di sektor publik dan melakukan usaha. Ketika melakukan pengelolaan keuangan, suami menyerahkan penghasilan kepada istri dan memberikan saran maupun pertimbangan kepada istri dalam melakukan pengelolaan. Istri mengelola keuangan keluarga dengan membuat perencanaan dengan memisah-misahkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan yang dipenuhi. Kebutuhan rumah tangga meliputi kebutuhan pokok dan kebutuhan lain serta sebagai uang simpanan atau tabungan. Kebutuhan pokok meliputi belanja bahan makanan, biaya listrik, telepon, serta biaya pendidikan anak dan kebutuhan lain meliputi membeli alat elektronik, perlengkapan rumah dan dana kemasyarakatan seperti sumbangan.

2.2.2 Peran wanita sebagai Guru

Bekerja merupakan landasan fundamental bagi perempuan untuk mengukuhkan pengakuan akan kemandirian, ketidak tergantungan menuju kesetaraan dan penegasan status perempuan sebagai subjek bukan objek. Meskipun kenyataannya menunjukkan bahwa sebagian lapangan pekerjaan yang ditekuni oleh perempuan masih belum terbebas dari diskriminasi, feminisasi pekerjaan dan kendala kultural. Dalam hal ini perempuan secara konsisten telah membuktikan keberadaan mereka di ranah publik tetaplah eksis.

Keikutsertaan wanita dalam mencari nafkah merupakan suatu usaha untuk menambah pendapatan keluarga, agar nantinya kesejahteraan keluarga bisa meningkat. Menurut Sihite (2007:119) wanita yang bekerja mempunyai sumbangan yang berarti bagi keluarga terutama bagi mereka yang suaminya berstatus pekerja dengan upah yang tidak tetap. Kegiatan mencari nafkah dianggap sebagai upaya bersama suami untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih

baik. Oleh karena itu wanita diharapkan mampu membagi waktunya antara mencari nafkah, mengurus rumah tangga, dan keterlibatannya dalam kegiatan masyarakat.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Soetjipto & Kosasi, 2009). Menurut Napitupulu (dikutip dari Triwahyuni, 2008) guru dalam arti sempit adalah seseorang yang menamatkan pelajarannya pada suatu lembaga pendidikan guru, sedangkan dalam arti luas guru merupakan orang dewasa yang memiliki tanggung jawab mengarahkan tingkah laku anak didik ke tujuan yang baik. Depdiknas (2004) mengemukakan bahwa guru adalah salah satu tenaga pendidik yang memiliki tugas utama menjadi agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia berkualitas yang mengaktualisasikan potensi kemanusiaannya secara optimum, pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini formal. Pernyataan tersebut didukung oleh Syah (dikutip dari Triwahyuni, 2008) bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah cipta, rasa, dan karsa siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik. Indriyani (2009) mengemukakan bahwa secara umum, disesuaikan dengan keadaan sosial budaya yang tumbuh dan berkembang di Indonesia selama ini dapat disimpulkan bahwa ada tiga tugas utama guru wanita berkeluarga, yaitu:

1. Sebagai istri, supaya dapat mendampingi suami sebagai kekasih dan sahabat untuk bersama membimbing keluarga yang bahagia.
2. Sebagai ibu rumah tangga, supaya mempunyai tempat aman dan teratur bagi seluruh anggota keluarga.
3. Sebagai pendidik, untuk pembina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan rohani maupun jasmani yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Triwahyuni (2008) menyatakan bahwa seorang guru wanita yang telah menikah apalagi yang telah memiliki anak akan memiliki peran yang ganda.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa wanita memutuskan untuk bekerja produktif adalah :

1. Karena keadaan ekonomi, dengan bekerja memungkinkan seorang wanita dapat memperoleh pendapatan rumah tangganya sehingga dapat memenuhi kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani keluarga. Dalam masalah ini wanita ingin meningkatkan kehidupan ke taraf yang lebih baik lagi.
2. Keinginan untuk mengembangkan diri. Pada hal ini didorong oleh keinginan untuk membentuk karir. Hal ini ditunjang oleh adanya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang sejajar dengan kaum pria.
3. Dalam pembangunan ekonomi terkadang banyak perusahaan yang memerlukan tenaga kerja wanita dalam pengerjaannya. Sehingga mengharuskan wanita ikut serta dalam program pembangunan tersebut.

Dari ketiga alasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa wanita bekerja dikarenakan uang, peranan sosial, serta pengembangan pribadi. Oleh karena itu seorang wanita yang bekerja adalah sebuah fenomena masyarakat yang didasarkan atas rasa keinginan diri yang digunakan untuk kehidupan keluarga atau rasa dari diri sendiri dalam upaya mengembangkan diri.

2.3 Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang aman, tentram, dan nyaman. Kesejahteraan keluarga tidak selalu menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsisosialnya. Hal tersebut dinyatakan pula oleh pemerintah dan DPR RI (dalam Suud, 2006:4-5) yang mendefinisikan :

“Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-

kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila “.

Dengan demikian, kesejahteraan sosial memiliki beberapa makna yang relative berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Menurut Suharto (2005:2) kesejahteraan sosial pada intinya mencakup tiga konsepsi yaitu :

- a. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.
- b. Institusi, area atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- c. Aktivitas, yakni suatu kegiatan – kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera

Menurut suharto (2005:5) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran pangan dengan non pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Menurut UU No. 52 tahun 2009 kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir batin. BKKBN membagi keluarga dalam lima tahapan beserta indikator pengiringnya, diantaranya :

1. Keluarga pra sejahtera
Yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal. Seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan,

kesehatan , dan pendidikan. Indikator yang digunakan dalam penentuan keluarga pra sejahtera antara lain

- Makan kurang dari dua atau lebih setiap hari
- Belum Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja, sekolah, dan bepergian).
- Bagian terluas lantai rumah dari tanah.

2. Keluarga sejahtera I

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, transportasi dan interaksi lingkungan tempat tinggal. Indikator antara lain :

- Melaksanakan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing anggota keluarga
- Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan dua kali atau lebih dalam sehari
- Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah,sekolah, bekerja, dan bepergian
- Usia 6-15 tahun bersekolah
- Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

3. Keluarga sejahtera II

Yaitu keluarga disamping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya ,juga telah memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Namun kebutuhan pengembangan seperti menabung dan memperoleh informasi belum terpenuhi.

- Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
- Paling kurang sekali seminggu keluarga menyediakan daging/telur/ikan sebagai lauk pauk
- Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun
- Luas lantai rumah paling kurang delapan meter persegi
- Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir dalam keadaan sehat
- Paling kurang satu orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun keatas mempunyai penghasilan tetap.
- Anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin.
- Seluruh anak berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini.
- Menggunakan sarana transportasi
- Memperoleh berita dari surat kabar, TV, radio, dan majalah

4. Keluarga sejahtera III

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.

- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
- Sebagian penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga
- Ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya

- Mengadakan rekreasi bersama diluar rumah paling kurang 1 kali / 6 bulan
 - Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi setempat.
 - Memperoleh berita dari surat kabar, TV, radio dan majalah.
5. Keluarga sejahtera IV

Yaitu keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya serta mampu memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.

- Secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil
- Anggota keluarga aktif sebagai perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat.

Dari penjelasan diatas BKKBN memberikan beberapa indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera diartanya seluruh anggota keluarga makan 3 kali dalam sehari, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda di rumah, sekolah, bekerja, dan bepergian, bagian terluas dari lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit pergi ke sarana kesehatan, mengadakan rekreasi, serta seluruh anak umur 5-15 tahun bersekolah pada saat ini.

Dari rumusan diatas, dapat disimpulkan bahwa keluarga sejahtera merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan suatu keluarga di masyarakat. Kesejahteraan keluarga tidak terlepas dari upaya pemberdayaan keluarga. Upaya pemberdayaan keluarga merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan keluarga sebagai pelaku dalam pembangunan dimana suatu keluarga tidak hanya mampu memberdayakan keluarganya, namun juga memberdayakan masyarakat.

Upaya pemberdayaan keluarga terfokus pada membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, sosial, dan psikologi untuk mencapai kesejahteraan. Indikator keluarga sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok bagi keluarga. Indikator keluarga sejahtera pada dasarnya disusun untuk menilai taraf pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar sampai dengan pemenuhan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan keluarga. Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan

kebutuhan pengembangan (Tamadi,2000:16). Pengertian dari ketiga kelompok kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan dasar yang terdiri dari :
 1. Pangan, kebutuhan ini mencakup pemenuhan kebutuhan makan dan gizi sehari-hari.
 2. Sandang, kebutuhan ini mencakup pemenuhan pakaian yang layak pakai dan bersih.
 3. Papan, merupakan tempat tinggal sehari-hari bagi keluarga yang harus terpenuhi.
 4. Kesehatan, kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari.
2. Kebutuhan sosial psikologis yang terdiri dari :
 1. Pendidikan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak yang mencakup pendidikan formal, informal, dan nonformal
 2. Rekreasi, kebutuhan akan hiburan dalam kehidupan keluarga.
 3. Transportasi, kebutuhan akan kendaraan untuk transportasi sehari-hari.
 4. Interaksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga dan juga masyarakat.
3. Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari :
 1. Tabungan, simpanan uang atau barang yang digunakan untuk kesehatan, pendidikan anak, jaminan hari tua, dan juga untuk kebutuhan yang mendadak.
 2. Akses terhadap informasi, kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari luar keluarga, misal informasi dari masyarakat, dan negara

2.3.1 Kebutuhan Ekonomi

Ekonomi menjadi acuan penting dalam kesejahteraan. Dimana ekonomi keluarga dapat menentukan tingkat kesejahteraan keluarga. Dimana aspek ekonomi disini adalah terpenuhinya kebutuhan hidup manusia. Diantara kebutuhan manusia yang bermacam-macam, kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar seseorang dapat menjalani kehidupan yang layak. Menurut Kuncoro (2010:4) kebutuhan pokok manusia mencakup kebutuhan minimum konsumsi (sandang, papan, pangan) dan jasa umum (kesehatan, pendidikan, transportasi air, dll). Oleh karena itu kebutuhan pokok manusia harus tercapai agar kehidupan manusia menjadi sejahtera. Berdasarkan uraian diatas pemenuhan kebutuhan ekonomi dibatasi pada pemenuhan pangan, sandang, dan papan.

1. Kebutuhan Makanan

Kebutuhan manusia yang paling utama dan tidak dapat ditunda-tunda pemenuhannya adalah kebutuhan pangan. Kebutuhan akan pangan menjadi hal mutlak yang harus dipenuhi karena dengan tidak terpenuhinya kebutuhan pangan, maka seseorang tidak memiliki tenaga dan pada akhirnya tidak dapat bekerja guna mendapatkan penghasilan. Fungsi makanan bagi kehidupan manusia menurut Notoadmodjo (2007: 221) adalah sebagai berikut:

3. Memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan atau perkembangan serta mengganti jaringan tubuh yang rusak.
4. Memperoleh energi guna melakukan kegiatan sehari-hari.
5. Mengatur metabolisme dan mengatur berbagai keseimbangan air, mineral, dan cairan tubuh yang lain. Berperan dalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit.

Makanan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kondisi fisik seseorang. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari pemenuhan kebutuhan pangan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Pada umumnya masyarakat memilih makanan bukan karena alasan rasional melainkan dipengaruhi oleh kebiasaan, kemampuan ekonomi, dan kemudian mempertimbangkan gizi. (Winarno, 2004:15).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting bagi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut tidak dapat terpisahkan dari penghasilan yang diperoleh seseorang. Oleh karena itu gaji yang diperoleh guru wanita dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2. Kebutuhan Pakaian

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok selain makanan. Fungsi utama pakaian adalah sebagai pelindung tubuh dari panas, dingin, hujan, dan matahari, akan tetapi selain sebagai pelindung tubuh pakaian juga merupakan penunjang penampilan. Oleh sebab itu pakaian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. (Sumitarsih, 2006)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sandang merupakan kebutuhan yang penting untuk dipenuhi. Hal ini dikarenakan pakaian dapat melindungi tubuh dari cuaca maupun dari dampak lainnya. Tingkat pemenuhan sandang tidak hanya tergantung pada selera dan kebutuhan saja, melainkan pada tingkat penghasilan yang diperoleh. Pemenuhan pakaian sangatlah penting bagi setiap manusia termasuk keluarga seorang guru. Pembelian sandang pada keluarga guru tentu disesuaikan dengan kebutuhan serta penghasilan yang diperoleh. Tidak ada penetapan anggaran yang dikhususkan untuk sandang. Mereka akan membeli pakaian karena beberapa hal, pertama karena ada pakaian yang harus dibeli demi loyalitas terhadap pekerjaannya, dan yang kedua karena adanya pakaian yang sudah tidak layak pakai atau pada saat menjelang hari raya. Gaji guru wanita juga dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sandang keluarga.

3. Kebutuhan Perumahan

Kehidupan manusia tidak akan cukup hanya dengan terpenuhinya kebutuhan sandang maupun pangan, akan tetapi ada satu kebutuhan yang bisa melengkapi hal tersebut yakni kebutuhan akan tempat tinggal. Tempat tinggal merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Tempat tinggal berfungsi sebagai tempat berlindungan diri dari kondisi maupun situasi yang tidak

menguntungkan. Menurut sastra dan Marlina (2006:2) setelah kebutuhan akan pakaian dan makanan terpenuhi, kebutuhan terhadap rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu upaya mengembangkan kehidupan manusia lebih baik lagi, dengan terpenuhinya kebutuhan akan tempat tinggal yang layak maka kesejahteraan masyarakat akan tercapai. Mengingat tempat tinggal merupakan salah satu prasyarat dalam tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Tingkat pemenuhan kebutuhan tempat tinggal sangat erat kaitannya dengan pendapatan masing-masing individu atau keluarga. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal juga akan semakin layak baik dari segi penataan, perlengkapan, maupun kualitas bahan yang dipakai. Kebutuhan manusia terhadap papan berkaitan dengan berbagai perlengkapan serta perawatan yang dibutuhkan dalam rumah tangga. Pada rumah tangga guru wanita umumnya telah memiliki rumah sendiri sehingga gaji yang diperoleh guru wanita dialokasikan kepada perawatan serta pemenuhan perlengkapan rumah tangga yang lain.

2.3.2 Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan keluarga. Karena pendidikan akan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan yang pada akhirnya meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan dapat mengubah pola pikir dan sikap masyarakat sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan juga bertujuan mendidik manusia agar lebih kreatif dan berpandangan luas.

Menurut Suhartono (2008:79) pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri semakin dewasa, cerdas, dan matang.

Kemampuan memperoleh dan menempuh jenjang pendidikan setiap individu berbeda, tergantung dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, mengingat biaya pendidikan yang semakin meningkat, proses memperoleh pendidikan harus

ditunjang dengan jenis pekerjaan dan pendapatan keluarga. tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu indikator tentang mutu atau kualitas sumber daya manusia di daerah bersangkutan. Selain itu, tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai petunjuk yang dapat menggambarkan kedudukan sosial dan memudahkan seseorang memilih pekerjaan, khususnya jenis pekerjaan yang memerlukan ketrampilan khusus.

Dalam kehidupan sudah barang tentu orang tua ingin memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya termasuk wanita yang berprofesi sebagai guru. Seorang wanita yang berprofesi sebagai guru sudah tentu mengerti bagaimana pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Mereka berkeinginan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik, yaitu ke jenjang yang lebih tinggi walaupun mereka mengetahui bahwa semakin tinggi keinginan mereka menyekolahkan anak mereka ke tingkat lebih tinggi maka semakin banyak biaya yang akan mereka keluarkan. Hal ini dilakukan semata-mata karena ingin anaknya berkehidupan yang layak di masa depannya karena Seseorang yang berpendidikan akan membuka lebih banyak peluang untuk maju dan dapat membuka pandangan-pandangan baru tentang jangkauan kemungkinan pada masalah-masalah yang akan datang sehingga akan meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu seorang wanita yang berprofesi sebagai guru menginginkan pendidikan yang lebih tinggi bagi anaknya sehingga banyak dari mereka yang meraih kesuksesan.

2.3.3 Kebutuhan Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dari kesejahteraan. Dalam penilaian tingkat kesejahteraan sosial unsur -unsur kesehatan masuk di dalamnya..Hal ini dikarenakan kesehatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan.Seseorang dikatakan sehat apabila seseorang memiliki jasmani, rohani, dan sosial yang seimbang.

Menurut Wiarto (2013:2) kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.Kesehatan yang dimiliki manusia dihadapkan oleh beberapa faktor

yang berasal dari dalam maupun luar tubuh yang mempengaruhi kesehatan individu tersebut baik jasmani, rohani, dan sosial. Kesehatan jasmani adalah suatu kondisi bebas dari penyakit dan cacat serta kelemahan. Bebas dari cacat adalah keadaan tubuh yang normal, sedangkan bebas dari kelemahan merupakan keadaan jasmani yang cukup kuat sehingga sanggup melakukan kegiatan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kesehatan rohani adalah suatu upaya dengan memanfaatkan segala kemampuan yang ada pada diri individu agar tercapai suatu kebatinan sehingga individu merasa bahagia tanpa adanya rasa yang menghambat. Yang terakhir sehat secara sosial. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari kegiatan yang berhubungan dengan individu lainnya dimana ia berada. Sehingga sangat perlu pemenuhan kebutuhan kesehatan pada anggota keluarga yang sakit dengan jalan melakukan pengobatan.

Jika dilihat tingkat kesehatan keluarga seorang guru wanita, menunjukkan tingkat kesehatan yang baik. Hal ini dikarenakan adanya jaminan kesehatan bagi setiap pegawai negeri sipil termasuk para guru wanita dan keluarganya. Oleh karena itu kesejahteraan kesehatan guru sudah terjamin dengan adanya jaminan kesehatan bagi para guru.

2.3.4 Kebutuhan Rekreasi

Aspek kesejahteraan tidak hanya berpegang teguh kepada kebutuhan jasmani saja akan tetapi terpenuhinya kebutuhan rohani juga merupakan aspek yang penting didalam kesejahteraan. Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan manusia yang berkaitan dengan kepuasan jiwa salah satunya adalah rekreasi.

Rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu "creature" yang berarti mencipta, lalu diberi awalan "re" yang sehingga berarti "pemulihan daya cipta atau penyegaran daya cipta". Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan di waktu senggang (leisure time). Leisure berasal dari kata "licere" (latin) yang berarti diperkenankan menikmati saat-saat yang bebas dari kegiatan rutin untuk memulihkan atau menyegarkan kembali. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan

kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia. Wing Haryono (1978:4-6) mengatakan bahwa kegunaan dan tujuan dari rekreasi adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Rekreasi

- a. Untuk kesehatan, baik itu kesehatan tubuh maupun pikiran
- b. Untuk dapat membentuk atau membangun karakter
- c. Sebagai pencegah kriminalitas
- d. Sebagai sarana pendidikan moral
- e. Untuk hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi

2. Adapun tujuan rekreasi antara lain :

- a. Menciptakan dan membina hubungan manusia
- b. Mempertahankan kelestarian alam
- c. Mempertahankan nilai-nilai budaya
- d. Kesenangan dan kepuasan karena dapat memenuhi rasa ingin tahu/ bertualang.
- e. Memulihkan kesehatan jasmani dan rohani

Menurut Bovy dan Lawson (1997) ada beberapa hal yang menjadi factor yang mempengaruhi rekreasi antara lain :

1. Faktor sosial ekonomi

Pada masyarakat dengan kelompok social tertentu (elite) akan berbeda dengan rekreasi masyarakat pada umumnya karena perbedaan fasilitas yang dimiliki.

2. Faktor jenis kelamin , usia dan keluarga

Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa.

3. Faktor ketersediaan waktu luang

Waktu luang penyelenggaraan rekreasi ibu rumah tangga akan berbeda dengan wanita pekerja.

5. Faktor pranata

Berhubungan dengan pencapaian, besar dana yang dimiliki, perubahan sikap terhadap rekreasi.

6. Faktor perubahan teknologi

Berhubungan dengan munculnya jenis-jenis rekreasi baru dan kemudahan pencapaian dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dengan teknologi tinggi. Dari beberapa faktor diatas salah satu yang menjadi pertimbangan rekreasi adalah waniat yang bekerja dalam penelitian ini wanita yang berprofesi sebagai guru telah mampu meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan rekreasi guna memenuhi kebutuhan rohani.

2.4 Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan, dan pensiun. (Reksoprayitno, 2009:50)

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga dan merupakan balas karya, jasa, atau imbalan yang diperoleh karena sumbngan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pendapatan keluarga berasal dari :

4. Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
5. Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
6. Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang missal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.(Gilarso, 2008:57)

Seperti penjelasan tersebut diatas bahwa pendapatan keluarga merupakan konsep yang dapat disimpulkan atas fenomena perempuan yang bekerja sebagai guru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada dasarnya seorang guru yang berstatus pegawai negeri sudah mendapat fasilitas

yang memadai dan penghargaan yang cukup dari pemerintah, dengan mendapat kenaikan pangkat atau golongan 1x2 tahun dan para guru banyak yang berpangkat tinggi serta tunjangan profesional. Oleh karena itu gaji yang diterima perbulan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta mampu membiayai pendidikan anaknya. (Yamin,2013:69)

2.5 Kontribusi Pendapatan Terhadap Rumah Tangga

Peran aktif wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga dalam perolehan pendapatan rumah tangga melalui peran sebagai guru. kontribusi atau sumbangan pendapatan wanita sangat penting dalam mendukung kesejahteraan dan kemajuan keluarga. wanita dengan berbagai aktivitas kerja sehari-hari baik dilaksanakan secara terencana maupun tidak pada dasarnya memberikan nilai ekonomis yang disumbangkan oleh wanita masih sangat bervariasi dalam masyarakat (saeful:2000)

Salah satu indikator untuk mengetahui seberapa besar peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan adalah dengan mengetahui berapa kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga.

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai upaya yang memberikan dampak masukan sumberdaya baik berupa benda maupun berupa uang. Kontribusi wanita dapat dikatakan sebagai katup pengaman atau penompong bagi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Oppong dan Cluch (2001) mengemukakan adanya tujuh kontribusi wanita yang sebagian besar berorientasi ke dalam kontribusi keluarga dan selebihnya berorientasi pada masyarakat luas. Ketujuh kontribusi tersebut antara lain:

1. Kontribusi sebagai orangtua
2. Kontribusi sebagai istri
3. Kontribusi di dalam rumah tangga
4. Kontribusi di dalam kekerabatan
5. Kontribusi pribadi
6. Kontribusi dalam masyarakat

7. kontribusi di dalam pekerjaan

dari beberapa jenis kontribusi diatas, dalam penelitian difokuskan pada kontribusi dalam rumah tangga. Sumbangan pendapatan wanita terhadap rumah tangga dapat diformulasikan dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

$$Z = A/B \times 100\%$$

Keterangan :

Z = Presentase Kontribusi Pendapatan wanita

A = Jumlah Pendapatan Wanita (Rp/bulan)

B = Jumlah total Pendapatan Rumah tangga (Rp/ bulan)

Kontribusi wanita dikategorikan sebagai berikut :

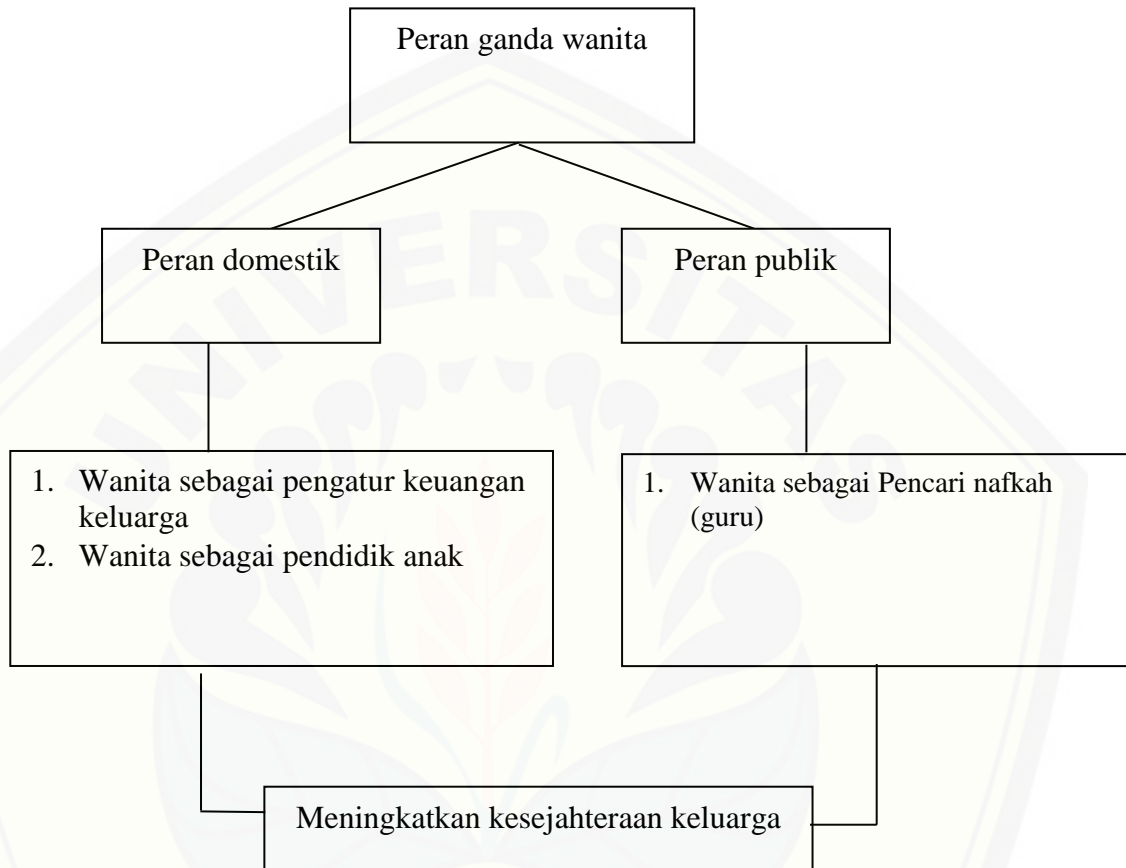
8. $Z < 35\%$, maka kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga adalah rendah
9. $35\% \leq Z \leq 70\%$, maka kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga adalah sedang
10. $Z > 70\%$, maka kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah tinggi (Hasib, 2004).

2.5 Hubungan peran ganda dengan kesejahteraan keluarga

Kebutuhan hidup manusia semakin hari semakin kompleks. Hal ini tidak lepas dari kemajuan IPTEK yang mendorong manusia untuk bisa memiliki barang dan jasa yang semakin variatif. Pada jaman seperti ini banyak keluarga yang kekurangan jika hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga saja. Untuk menambah penghasilan keluarga tak jarang para ibu rumah tangga memilih untuk bekerja disamping peran mereka dalam mengurus rumah tangga. Kegiatan mencari nafkah dianggap sebagai upaya bersama suami untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik, karena itu perempuan harus membagi waktu berkaitan dengan kegiatan mencari nafkah, mengurus rumah tangga, dan keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan domestik dan publik yang dilakukan sekaligus mencerminkan aktualisasi peran ganda (*double role*) perempuan.

Kehidupan sehari-hari wanita memang berada dalam suatu konteks beban ganda. Beban untuk memberikan pengasuhan yang tidak dibayar dalam pelayanan rumah tangga serta beban dalam membantu perekonomian keluarga. Dalam hal ini seorang perempuan diharuskan membagi waktunya antara keluarga dan pekerjaan agar keduanya dapat berjalan dengan seimbang. Termasuk seorang wanita yang berprofesi sebagai guru. Menurut Sihite (2007:78) perempuan adalah *agent of development* yang perannya sangat dibutuhkan dalam perkembangan perekonomian. Keberdayaan dalam bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat wanita menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Hal ini pula yang mendasari seorang wanita yang bekerja sebagai guru. Selain dapat membagi waktunya dengan mudah, seorang guru wanita juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarganya melalui gaji dan fasilitas-fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah.

2.6 Kerangka berpikir



Pada dasarnya wanita yang bekerja mempunyai dua peran yaitu peran domestic dan peran publik. Peran domestic adalah peran yang harus dilakukan oleh wanita yakni peran sebagai istri, ibu serta sebagai pengatur rumah tangga. Sedangkan peran publik berkaitan dengan peran wanita sebagai pencari nafkah tambahan keluarga dan sebagai anggota masyarakat. Alasan wanita bekerja ada dua yaitu sebagai sarana aktualisasi diri dan meningkatkan pendapatan keluarga. Akan tetapi kedua hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Perencanaan penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan data yang diinginkan. Perencanaan ini dirancang dalam suatu kerangka metode penelitian. Bab ini akan membahas tentang metode penelitian. Metode penelitian pada bab ini mencakup rancangan penelitian, penentuan daerah penelitian, subjek penelitian, definisi operasional konsep, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan informasi, dan analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci tentang fenomena sosial tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami individu secara personal. Oleh karena itu melalui metode ini peneliti dapat menjajaki perjuangan hidup individu dan konsep sebagaimana yang dialami dan diidentifikasi oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui peran ganda wanita sebagai Ibu rumah dan sebagai tenaga Guru. Peneliti dalam menentukan daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive area*. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain wawancara mendalam, observasi, dokumen. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan lokasi penelitian yang digunakan adalah metode *purposive area* yaitu daerah yang sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian berada di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan Desa Tampo sebagai daerah penelitian atas dasar pertimbangan awal yang dilakukan. Pertimbangan dipilihnya Desa Tampo sebagai

lokasi penelitian dikarenakan di daerah tersebut terdapat cukup banyak wanita yang berprofesi sebagai guru.

Tabel 1 Data jumlah wanita yang berprofesi sebagai guru TK, SD, SMP, SMA di desa Tampo kecamatan Cluring

No	Status	TK	SD	SMP	SMA
1	PNS	7	19	3	2
2	Non PNS	10	3	3	4
Jumlah		17	21	6	6

Sumber Data: Kantor Desa Tampo

Dari tabel tersebut wanita yang berprofesi sebagai guru terdiri dari 50 Guru yang terdiri dari 30 PNS dan 20 Guru non PNS. Selain itu belum adanya penelitian sejenis yang dilakukan pada wanita yang berprofesi sebagai Guru terkait dengan peran gandanya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Sumber informan

Informan merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses penelitian karena dapat memberikan sumber informasi mengenai fenomena dan latar belakang yang akan diteliti. Informasi atau keadaan di tempat penelitian karena terlibat langsung terutama yang berkaitan erat dengan wanita yang berprofesi sebagai Guru. dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan yakni informan kunci atau subyek penelitian dan informan tambahan.

3.3.1 Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau pihak yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Yang menjadi subjek penelitian adalah ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru yang telah memiliki anak dan suami yang tinggal di desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Kebanyakan dari ibu rumah tangga bekerja sebagai guru jauh sebelum menikah. Hal ini dikarenakan keinginan dari mereka untuk mengaktualisasikan diri. Akan tetapi keadaan

akan berbeda ketika mereka sudah menikah dan memiliki anak. Bukan hanya keinginan untuk mengaktualisasikan diri tetapi juga membantu suami dalam mencari tambahan nafkah guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Wanita yang bertempat tinggal di Desa Tampo mencari nafkah dengan menjadi seorang guru. Selain menjadi ibu rumah tangga dan guru, wanita juga berperan dalam kegiatan atau organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Tampo. Sosialisasi dengan masyarakat terkait dengan pedoman guru yang diharuskan bisa berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

3.3.2 Informan Tambahan

Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial. Dalam penelitian ini terdapat informan tambahan yakni suami dan anak. Mencari nafkah merupakan hal yang wajib dilakukan bagi seorang suami. Karena suami yang bertanggung jawab atas keluarganya. Pada dasarnya suami subjek telah bekerja dan pekerjaannya hampir sama dengan subjek penelitian yakni seorang Guru. Suami dinilai mengerti bagaimana istrinya mampu membagi waktu antara kerja dengan keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga. Sedangkan anak bisa merasakan dan memahami bagaimana waktu yang diluangkan ibunya untuk mendidik dan mengurus segala keperluan rumah tangga.

3.4 Metode penentuan subjek penelitian

Metode Penentuan Subjek merupakan suatu cara menetapkan siapa yang akan menjadi subjek pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Cara pengambilan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan atau kriteria peneliti. Jadi, peneliti menentukan sendiri subjek yang diambil untuk diteliti sehingga tidak melalui proses pemilihan acak.

Subjek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria peneliti diantaranya:

1. Wanita yang berprofesi Guru TK, SD, SMP, SMA dan telah mempunyai anak dan suami yang tinggal di di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Wanita yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan telah bekerja hampir 20 tahun
3. Suami yang bekerja
4. Anak yang masih bersekolah baik di tingkat SD, SMP,SMA,dan kuliah

3.5 Definisi Konsep

1. Peran Ganda wanita

Peran ganda wanita merupakan peran yang dilakukan oleh wanita dalam waktu yang bersamaan yaitu sebagai orang yang mengatur rumah tangga atau mengurus rumah tangga dan sebagai pekerja pada bidang tertentu di luar rumah.

2. Peran Domestik

Peran domestik adalah peran wanita sebagai istri atau sebagai ibu yang mengatur semua keperluan rumah tangga dan juga mendidik putra atau putri di rumah..

3. Peran Publik

Peran wanita yang berkaitan dengan kegiatan wanita mencari nafkah

4. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani.

3.6 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis data kualitatif. Dimana data kualitatif memfokuskan pada penunjukkan makna, deskripsi, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan melukiskan dalam bentuk kata-kata. Data kualitatif tidak bisa diukur dengan satuan ukuran tertentu dan menunjukkan kualitas objek penelitian. Jenis data kualitatif terdiri dari :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini berupa informasi langsung tentang peran ganda wanita sebagai Ibu rumah tangga sekaligus sebagai Guru di Desa Tampo serta upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Data primer peneliti peroleh dari hasil wawancara serta observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa denah lokasi, serta jumlah wanita yang bekerja sebagai Guru . Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen-dokumen di kantor kelurahan Desa Tampo. Dokumen yang diteliti diantaranya denah lokasi penelitian, kondisi geografis, kondisi demografis, mata pencaharian serta jumlah wanita yang bekerja sebagai Guru di Desa Tampo.

3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat perolehan data ialah uraian yang menjelaskan cara dan instrument yang digunakan untuk memperoleh data. Untuk penelitian kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu metode pengumpulan data yang tepat ialah metode wawancara, observasi, serta dokumen.

3.7.1 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab langsung kepada subjek atau informan dan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. teknik interview merupakan proses tanya jawab secara lisan antara beberapa orang dengan cara berhadap-hadapan secara fisik dan dapat melihat serta mendengar pertanyaan dari peneliti. Wawancara mendalam (*in-depth interview*). Penggunaan *in-depth interview* dimaksudkan untuk mencari informasi secara mendalam kepada subjek atau informan yang akan diteliti. Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Pada penelitian kualitatif wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam atau *in-depth interview*. Tujuan wawancara ini adalah mengetahui kegiatan ibu rumah tangga dalam melakukan tugasnya baik di rumah maupun disekolah. Dalam pelaksanaannya peneliti membawa pedoman wawancara yang memuat pertanyaan secara terperinci. Wawancara dilakukan secara langsung dan ditujukan untuk ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru, sedangkan wawancara yang diterapkan pada informan hanya sebagai tambahan informasi. Selain menggunakan pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan wawancara spontan jadi subjek penelitian tidak merasa canggung saat diwawancara, sehingga lebih akurat dan lengkap data yang didapatkan. Metode wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer yakni terkait dengan peran ganda wanita yang berprofesi sebagai guru.

3.7.2 Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki atau yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan atau memperhatikan perilaku individu dalam situasi atau selang waktu tanpa manipulasi atau mengontrol dimana perilaku itu ditampilkan. Dalam metode ini juga tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia seperti dokumen-dokumen dan catatan. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut

Dalam penelitian ini objek yang di observasi oleh peneliti adalah :

1. Kondisi dan keadaan keluarga guru wanita
2. Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal guru wanita

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari hasil pengamatan sehingga peneliti bisa melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7.3 Dokumen

Metode dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data lain yang tidak bisa didapatkan dengan wawancara dan observasi. Dengan metode dokumentasi ini peneliti tidak memperoleh dari subjek penelitian akan tetapi data diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dokumentasi data dari Kantor Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi seperti data penduduk, data wanita yang bekerja sebagai guru serta denah Desa Tampo.

3.8 Metode Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dipelajari, ditelaah, untuk selanjutnya di analisis secara cermat dan sistematis agar di dapatkan hasil penelitian yang mudah di terima secara umum. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu mencakup tiga kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, mengarahkan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini terjadi selama penelitian berlangsung dari awal hingga laporan akhir tersusun dengan lengkap. Apabila peneliti meragukan kebenaran suatu data maka peneliti akan mengecek ulang dengan informan lain yang dianggap peneliti lebih mengetahui. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memilah-milah seluruh data yang sudah terkumpul dan hanya fokus pada hal-hal pokok supaya diperoleh data mengenai peran ganda wanita yang berprofesi sebagai guru dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengelompokkan hal-hal yang sejenis menjadi kategori, atau data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang inti. Bentuk penyajian data bisa dalam bentuk teks naratif, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Penelitian ini akan menyajikan data yang diperoleh baik data primer dan data sekunder yaitu mengenai proses

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru..

3.8.3 Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Data-data yang diperoleh sejak peneliti memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data berlangsung harus selalu diverifikasi terus-menerus untuk dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan management kegiatan wanita yang berhubungan dengan peran gandanya.

3.9 Pengecekan Data

Untuk menguji suatu kebenaran dari data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan triangulasi. teknik triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data dengan sesuatu diluar data tersebut. Penelitian ini menggunakan informasi atau data dari informan tambahan sebagai data pembanding yaitu mereka masyarakat sekitar yang berdekatan dengan guru tersebut. Teknik triangulasi ini dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan yaitu melihat aktivitas pada guru dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum saat melakukan wawancara diluar dan ada orang lain saat observasi tersebut dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perkembangan jaman di era pembangunan diikuti dengan perkembangan dan peningkatan jumlah tenaga kerja wanita. Hal ini disebabkan karena wanita semakin memperoleh kebebasan untuk mengaktualisasikan dirinya di berbagai profesi yang sesuai dengan keinginan bekerja di luar rumah. Dalam hal ini wanita mempunyai peranan lebih dimana sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai wanita bekerja.

Secara umum dalam keluarga terdapat pembagian antara suami dan istri. Dimana suami sebagai kepala rumah tangga dan berkewajiban sebagai pencari nafkah sedangkan istri sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam hal kerumah tanggaan. Seorang wanita mempunyai peran dalam keluarga inti sebagai istri, ibu, dan pengurus rumah tangga yang merupakan tugas utama dari seorang wanita yang telah menikah. Hal tersebut merupakan tuntunan sosial terhadap wanita dalam masyarakat, dimana peran suami dan istri harus bisa berjalan sesuai dengan perannya masing-masing dengan baik agar keluarga dapat terwujud harmonis dan sejahtera. Selain sebagai ibu rumah tangga, peran wanita yang lain adalah peran publik dimana wanita memutuskan untuk bekerja. Ada beberapa faktor yang mendasari wanita bekerja di luar rumah diantaranya kebutuhan finansial, kebutuhan sosial-rasional dan kebutuhan aktualisasi diri. Akan tetapi peran publik tidak membuat wanita melupakan peran utamanya di dalam keluarga.

Peran istri sangat dibutuhkan dalam membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Seorang perempuan mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam menjaga kelangsungan hidup rumah tangga. Kontribusi tersebut salah satunya adalah adanya upaya wanita untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga yaitu dengan menjadi wanita karir. Dari hasil penelitian wanita yang berprofesi sebagai guru sangat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dibuktikan dengan nilai kontribusi diatas 35%

5.2 Saran

Peran seorang wanita di era modern seperti sekarang ini telah berkembang, tidak hanya peran sebagai ibu rumah tangga, namun telah berkembang menjadi peran sebagai wanita karir. Semoga dengan pembahasan pada skripsi ini bisa menggambarkan bagaimana peran yang dilakukan wanita baik peran di dalam lingkup domestik maupun peran publik. Kedua hal tersebut dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.



DAFTAR BACAAN

- Daulay, Harmono. 2001. *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran Studi Kasus TKW di Kecamatan Rawamarta Kabupaten Karawang Jawa Barat*. Yogyakarta : Galang Press.
- Gilarso. T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Gunarsa & Gunarsa. 2003. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, Dan Keluarga*. Cetakan 8. Jakarta: Gunung Mulia
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan an Republik Indonesia .2009. *Kesejahteraan sosial (undang-undang RI No.11 tahun 2009)*. Bandung: Cv Nuasa Aulia.
- Kuncoro, M. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusnadi . 2001. *Penggambaran (Kaum perempuan Fenomenal)*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT.Rineka
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Padil, Mohammad dan Triyo Supriyanto. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Maliki Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1994 dalam BKKBN tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Reksoprayitno, S., Ranupandojo, h., dan Irawan.2005. *Pengantar Ekonomi Perusahaan buku 2*. Yogyakarta: BPFE
- Sastra, S.M. & Marlina, E. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta:Cv. Andi Offset

- Sihite, R.2007. *Perempuan, Kesetaraan, dan Keadilan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Soekanto, S.2009. *Sosiologi Keluarga* .Jakarta : Rineka Cipta.
- Soetjipto, W.A. dkk. 2013. *Menuju Revitalisasi PKK*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabetha.
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Suhartono, S. 2002. *Falsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suud, Muhammad. 2006.*Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wiarso, G. 2013. *Budaya Hidup sehat*. Yogyakarta. Goysen Publishing
- Winarno, F.G. 2004. *Keamanan Pangan*. Bogor : M Brio Press.
- Yamin, M. 2013. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat : Gaung Persada Press Group.

Referensi Skripsi:

- Faristi, N. 2002.*Peran Ganda Wanita yang Berprofesi sebagai Guru Dalam Mengatur Kegiatan Publik dan Domestik di Desa Giting Kecamatan Arjasa*. Universitas Jember.
- Sunariyah, S. 1998. *Peran Ganda Wanita Yang Bekerja Sebagai Pegawai Negeri di Kantor Depdikbud Jember*. Universitas jember.

Referensi Jurnal :

- Sumitarsih.2006.*Pawon Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peran Ganda Guru Wanita yang Beprofesi Sebagai Guru dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi	1. Se jauh mana peran ganda wanita yang berprofesi guru dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ?	1. Wanita yang berprofesi sebagai guru 2. Peran Ganda Guru Wanita 3. Kesejahteraan keluarga	1. Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga. 2. Peranan Sebagai Pencari Nafkah. 3. Peranan Sebagai anggota masyarakat	1. Subjek Wanita yang berprofesi sebagai Guru TK, SD, SMP, SMA di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi 2. Informan • Suami dan anak dari seorang wanita yang berprofesi sebagai Guru. 3. Dokumentasi • Daftar wanita yang bekerja sebagai guru • Denah Desa Tampo	1. Penentuan lokasi penelitian yaitu purposive area dan ditetapkan Desa Tampo Kec Cluring Kab Banyuwangi 2. Penentuan subjek menggunakan purposive sampling 3. Metode pengumpulan data : a. Data primer • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 4. Analisis data • Reduksi data • Penyajian data • Verifikasi data

LAMPIRAN B**TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Observasi**

No	Sumber informasi	Data yang diambil
1	Wanita yang berprofesi sebagai guru	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi dan keadaan keluarga guru wanita - Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal guru wanita

2. Tuntunan wawancara

No	Sumber informasi	Data yang diambil
1	Wanita yang berprofesi sebagai guru (subjek) dan suami serta anak (informan) dari subjek yang diteliti.	<ul style="list-style-type: none"> - Identitas subjek - Kegiatan dalam rumah tangga - Data tentang pendapatan subjek - Data tentang pengeluaran subjek - Cross check mengenai kebenaran data yang diambil dari subjek

3. Tuntunan dokumentasi

No	Sumber informasi	Data yang diambil
1.	Kantor Kepala Desa Tampo	<ul style="list-style-type: none"> - Peta Desa Tampo - Jumlah penduduk Desa Tampo - Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Tampo

LAMPIRAN C**PANDUAN WAWANCARA****A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian****I. Identifikasi subjek penelitian**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Agama :
5. Status :
6. Jumlah anak :
7. Pekerjaan suami:

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)

- Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga
 1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?
 2. Bagaimana bentuk pendidikan yang anda terapkan dalam keluarga ?
 3. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga ?
 4. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

- Peranan wanita sebagai pencari nafkah
 1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?
 2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?
 3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?
 4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ? jika iya apa kendalanya ?

5. Apakah ada yang membantu pekerjaan rumah tangga di keluarga ibu ?
jika ada siapa saja yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?
6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan seorang guru ?

IV. Indikator Kesejahteraan

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?
2. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?
3. Bagaimana pandangan anda tentang pendidikan dan apa pendidikan putra-putri anda saat ini ?
4. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?
5. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?
6. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?
7. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?
8. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?
9. Pernahkah anda melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga? Jika iya, berapakah kali dalam setahun, dan berapa biaya rata-rata pengeluaran untuk rekreasi?
10. Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan pakaian? apakah setiap kegiatan memiliki jenis baju yang berbeda ? seberapa sering ibu membeli pakaian ?
11. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya ? Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan makanan setiap hari?
12. Jika ada anggota keluarga yang sakit , bagaimana cara melakukan pengobatan ?

13. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda ?
jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan ?
14. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini ? berapa kebutuhan
untuk perawatan setiap bulannya seperti membayar listrik, telepon ?
15. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu ?
16. Berapa kali pembelian perabot rumah tangga (piring, gelas, meja, kursi
dll) perbulan? Berapa biaya rata-rata untuk pembelian perabot rumah
tangga perbulan?
17. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ?

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

1. Apakah pekerjaan bapak ?
2. Apa alasan bapak memeperbolehkan istri bekerja ?
3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?
4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola
Keuangan rumah tangga dan mendidik anak ?
5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari ?
6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?
7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?
8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri
Bapak ?
9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama :

Umur :

Pendidikan :

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?
2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?
3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda
4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu di akhir minggu ?
5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda ?

Lampiran D**HASIL WAWANCARA****(Subyek ST: 54)****A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian****I. Identifikasi subjek penelitian**

1. Nama : Siti Qomariyah
2. Umur : 54 tahun
3. Pendidikan : S1
4. Agama : Islam
5. Status : PNS
6. Jumlah anak : 2
7. Pekerjaan suami: Guru (PNS)

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)**• Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga**

1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?

Jawab: “... pagi sebelum berangkat kerja mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu. Setelah itu jam 06.20 saya berangkat mengajar...”

2. Bagaimana cara mendidik putra putri ibu di rumah ?

Jawab : “.....dalam mendidik anak anak selain saya bimbing dalam pendidikan akademiknya, saya juga membimbing anak dalam pendidikan moral baik lewat pendidikan agama ataupun lewat pengetahuan lain yang ada. Pada intinya kembali pada agama sebagai rambu-rambu...”

3. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

Jawab : *sebagai seorang istri yang menjadi pendamping suami, saya selalu menjaga hubungan yang harmonis, menghormati beliau, selalu menjalin komunikasi yang terbuka agar setiap masalah bisa diselesaikan, dan menjadi teman yang baik dikala susah maupun senang.*”

4. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga ?

Jawab : *“...saya harus bisa memanage setiap kegiatan rumah tangga dengan cermat serta mengatur keuangan dengan teliti, berbelanja mengutamakan faktor kebutuhan dan kegunaannya serta mengerjakan tugas rumah tangga yang harus saya landasi keikhlasan..”*

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

- Peranan wanita sebagai pencari nafkah

1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab: *“.....menjadi guru sudah menjadi cita-cita saya dari kecil. Karena tugas guru sangat mulia yaitu mendidik anak agar kelak menjadi manusia yang cerdas , berguna baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Ya...itung-itung membantu suami dalam hal mencari nafkah...”*

2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab: *“....saya mulai bekerja sebenarnya pada tahun 1984 tapi belum jadi pegawai negeri, baru pada tahun 1986 diangkat jadi pegawai negeri. Kalau di hitung-hitung dari pertama diangkat ya sudah hampir 29 tahun...”*

3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?

Jawab: *“...saya mulai bekerja jam 7 pagi dan biasanya pulang jam 1 sampai jam 2 siang. Jadi sekitar 7 jam dalam sehari...”*

4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ?
jika iya apa kendalanya ?

Jawab: *"....alhamdulillah tidak mengganggu sama sekali. Saya masih bisa melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga ..."*

5. Siapakah yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?

Jawab: *"....suami dan anak-anak.."*

6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan seorang guru ?

Jawab: *".....pagi sebelum berangkat kerja mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu. Setelah itu jam 06.20 saya berangkat mengajar. Pukul 13.00 pulang kerja setelah itu istirahat lalu sorenya mengerjakan pekerjaan rumah lagi, terkadang dibantu oleh anak dan suami kemudian malamnya berkumpul bersama keluarga."*

IV. Indikator Kesejahteraan

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Jawab: *"...di dalam satu rumah ada 5 anggota keluarga. Saya, suami, dua orang anak, dan juga bapak saya..."*

2. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?

Jawab: *"...suami saya seorang kepala sekolah Taman Kanak-Kanak di Desa Sembulung Kecamatan Cluring ..."*

3. Bagaimana menurut pandangan ibu tentang pendidikan dan apa pendidikan putra dan putri ibu saat ini ?

Jawab : *".....pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan pendidikan kita akan memiliki wawasan yang luas serta pola pikir yang lebih maju. Oleh karena itu saya selalu berusaha agar anak-anak saya bisa bersekolah sampai ke jenjang universitas. Anak yang pertama masih berkuliah di jember dan yang kedua masih menjadi salah satu siswa di Sekolah Menengah Atas di Genteng..."*

4. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?

Jawab: *"....kalau di hitung-hitung ada sekitar Rp 16.000.000 juta an persemester. Itu sudah termasuk biaya pendidikan, uang saku dan keperluan lainnya. karena anak-anak kan sekolahnya jauh dari rumah dan mereka harus ngekos...."*

5. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?

Jawab: *"....sekitar 4.500.000 sudah termasuk tunjangan-tunjangan..."*

6. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?

Jawab: *"Di rumah ada 1 mobil, sama 3 sepeda motor mbak."*

7. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?

Jawab : *"Yang masih kredit hanya mobilnya saja mbak. yang lainnya sudah lunas."*

8. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?

Jawab : *".....alhamdulillah mbak gaji yang saya terima sudah mencukupi kebutuhan-kebutuhan baik kebutuhan rumah tangga, maupun kebutuhan pribadi..."*

9. Pernahkah anda melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga?Jika iya, berap kali dalam setahun, dan berapa biaya rata-rata pengeluaran untuk rekreasi?

Jawab : *".....menurut saya liburan itu memang penting tetapi tidak harus dihabiskan dengan pergi keluar rumah. Yang penting waktu yang berkualitas bersama keluarga itu sudah cukup. Akan tetapi tidak dipungkiri juga kalau rekreasi keluar rumah itu perlu. Biasanya kalau anak-anak lagi kumpul di rumah baru kita jalan-jalan atau kalau lagi musim liburan biasanya keluar kota...."*

10. Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan pakaian? apakah setiap kegiatan memiliki jenis baju yang berbeda? seberapa sering ibu membeli pakaian?

Jawab : *"...untuk pakaian kami memiliki jenis yang berbeda di setiap kegiatan. Baik itu kegiatan formal atau pun informal. Kalau untuk pembeliannya tidak tentu. Tergantung dari kebutuhan dan keperluan tapi yang tentunya disaat lebaran..."*

11. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya? Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan makanan setiap hari?

Jawab:"... *"...untuk makan tiga kali dalam sehari. Kalau untuk lauk alhamdulillah unsur empat sehat 5 sempurna sudah terpenuhi. Yang penting makanan harus bergizi..."*

12. Jika ada anggota keluarga yang sakit, bagaimana cara melakukan pengobatan?

Jawab : *"...kesehatan merupakan hal yang penting. Karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Kalau ada anggota keluarga yang sakit biasanya langsung di bawa ke dokter atau ke klinik terdekat. Sehingga bisa langsung di berikan obat yang tepat..."*

13. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?

Jawab: *" sebenarnya keluarga kan sudah mendapat jaminan kesehatan. Akan tetapi setiap bulannya pasti saya sediakan untuk berjaga-jaga . sekitar 300-500 ribu."*

14. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini? berapa kebutuhan untuk perawatan setiap bulannya seperti membayar listrik, telepon?

Jawab : *".....kalau rumah ini milik kami, walaupun dulu dibuatnya dengan bertahap-tahap sesuai dengan keadaan keuangan yang ada. Sudah hampir 20 tahun keluarga kami tinggal di rumah ini.kalau untuk pembayaran listrik ya standart mbak sekitar 100-200 ribu"*

15. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu?

Jawab :”...fasilitas yang ada di dalam rumah ya seperti meja, kursi, lemari, perlengkapan dapur, tempat tidur, televisi, komputer, printer, WC dan juga listrik tentunya...”

16. Berapa kali pembelian perabot rumah tangga (piring, gelas, meja, kursi dll) perbulan? Berapa biaya rata-rata untuk pembelian perabot rumah tangga perbulan?

Jawab : “ tidak tentu mbak tergantung kebutuhannya saja, kalau masih bagus ya dipertahankan. terkadang kami membeli pada saat lebaran.”

17. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ?

Jawab: “.....sudah mbak saya ikut tahun 2007. Penambahannya sekitar 4.000.000 an...”

18. Dilihat dari masa kerja ibu , untuk saat ini ibu sudah golongan berapa ?

Jawab:”....saya kerja sudah 29 tahun dan saat ini saya termasuk golongan 4a..”

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama : Joko Suwarno

Umur : 52 Tahun

Pendidikan : S1 (Pendidikan Sejarah)

Pekerjaan : Guru (PNS)

1. Apakah pekerjaan bapak ?

Jawab: “...saya seorang Kepala Sekolah di TK Sembulung 1..”

2. Apa alasan bapak memperbolehkan istri bekerja ?

Jawab:”....menjadi guru itu kan sudah jadi cita-cita istri saya dari dulu. Jadi saya tidak mau membatasi keinginannya. Toh pekerjaannya tidak mengganggu peranya sebagai istri dan ibu..”

3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?

Jawab: "...menurut saya, beliau sudah menjalankan perannya sebagai istri dan ibu rumah tangga dengan baik. walaupun beliau bekerja akan tetapi, perannya tidak pernah ditinggalkan sama sekali..."

4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola rumah tangga dan mendidik anak ?

Jawab: "...menurut saya beliau sudah melaksanakannya dengan maksimal baik mengelola rumah tangga dan mendidik anak..."

5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari ?

Jawab: "...kegiatan sebagai ibu rumah tangga pada umumnya seperti memasak, membersihkan rumah, dll..."

6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?

Jawab: "...saya juga membantu pekerjaan rumah. Apalagi anak-anak kan di luar kota jadi jarang pulang..."

7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?

Jawab: "...sekitar 4.000.000 an..."

8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri Bapak ?

Jawab: "...alhamdulillah pendapatan istri saya bisa membantu perekonomian keluarga..."

9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

Jawab: "...sekitar 4.500.000 ..."

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama : Dwiki Fitra Fadila

Umur : 17 tahun

Pendidikan : SMA

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?

Jawab: *"...mungkin sekitar 6.000.000 juta an sudah termasuk saku, uang kos, dan juga keperluan sekolah..."*

2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?

Jawab: *"...selain membimbng dalam akademis, ibu juga memberikan pendidikan moral bagi anak-anaknya. Selain itu ibu juga sangat memerhatikan pendidikan keagamaan. Setiap saya pulang ke rumah, ibu selalu mengajak sekeluarga untuk sholat dan mengaji bersama-sama..."*

3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda

Jawab: *"...kalau peraturan ibu tidak terlalu mengekang tetapi setiap hari ibu selalu mengingatkan anak-anaknya untuk selalu sholat dan mengaji..."*

4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu di akhir minggu ?

Jawab: *"...kalau diakhir minggu biasanya kami menghabiskan waktu di rumah, kadang juga jalan-jalan ke luar rumah. Walaupun sekedar pergi ke pantai atau pun ke kolam renang..."*

5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda?

Jawab: *"...menurut saya peran ibu sangat penting dalam mendidik anak-anaknya. Karena pendidikan pertama anak dari lahir berawal dari ibu dan ibu saya sudah menjalankan perannya denngan baik dalam hal tersebut..."*

HASIL WAWANCARA

(Subyek EK: 53)

A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian

I. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : Ekki Susanti
2. Umur : 53 tahun
3. Pendidikan : S1
4. Agama : Islam
5. Status : PNS
6. Jumlah anak : 2
7. Pekerjaan suami: Guru (PNS)

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)

- Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga

1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?

Jawab :”.....biasanya sebelum berangkat kerja terlebih dahulu saya memasak, bersih-bersih rumah, kalau sempat ya mencuci...”

2. Bagaimana bentuk pendidikan yang anda terapkan dalam keluarga ?

Jawab : “.....dalam mendidik anak yang saya utamakan yaitu memberikan motivasi dalam belajar, membimbing dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak-anak.”

3. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga ?

Jawab:”.....sebagai seorang ibu rumah tangga, mengatur keuangan keluarga merupakan hal mutlak yang harus dilakukan. Oleh karena itu kita harus pandai-pandai dalam mengaturnya. Kalau saya biasanya yang saya utamakan adalah pendidikan anak setelah itu baru kebutuhan-kebutuhan yang lainnya...”

4. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

Jawab : *“.....menjadi pendamping suami memang sudah jadi kewajiban bagi saya sebagai istri seperti mendukung pekerjaan suami, membantu memecahkan masalah bersamadan lain sebagainya. Selain itu saya juga selalu menjaga kondisi rumah yang bersih dan sehat agar anggota keluarga merasa betah di rumah....”*

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

Peranan wanita sebagai pencari nafkah

1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab: *“.....saya memilih menjadi wanita karir disamping ingin mengembangkan diri , saya juga ingin membantu perekonomian keluarga. Soalnya jika Cuma mengandalkan pendapatan suami saja saya rasa kurang mbak untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Apalagi di jaman sekarang mbak....apa-apa mahal. Bukan cuma kebutuhan di dapur yang mahal, biaya sekolah juga ikut mahal ...”*

2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab: *”...saya mungkin sudah sekitar 26 tahun dihitung sejak diangkat menjadi pegawai negeri..”*

3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?

Jawab: *”....saya berangkat kerja mulai jam 07.00 dan pulang jam 13.00. sampai jam 14.00 jadi sekitar 7 jam setiap harinya...”*

4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ?

Jawab: *”...alhamdulillah tidak mengganggu sama sekali. Saya masih bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan rumah tangga...”*

5. Pada waktu ibu bekerja, siapakah yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?

Jawab: *"....suami dan anak. Tapi lebih sering suami karena setiap hari di rumah tinggal kami berdua tapi kalau anak-anak pulang ya dibantu anak-anak..."*

6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan seorang guru ?

Jawab : *"....karena jam kerja guru yang bisa dikatakan longgar jadi tidak susah buat saya mengatur waktu antara di rumah dan di sekolah. Pagi jam berangkat pulang jam 1 setelah itu istirahat dan malamnya berkumpul dengan keluarga..."*

IV. Indikator Kesejahteraan

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Jawab: *"...anggota keluarga saya ada empat. Saya , suami dan dua orang anak saya ..."*

2. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?

Jawab: *"...suami saya adalah seorang guru di SDN 1 Tampo Kecamatan Cluring..."*

3. Bagaimana pandangan anda tentang pendidikan dan apa pendidikan putra-putri anda saat ini ?

Jawab: *"...menurut saya pendidikan itu sangat penting karena pendidikan dapat memberikan bekal kelak di masa depannya. Oleh karena itu saya mengharuskan anak-anak saya untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi supaya mereka mendapat bekal hidup yang banyak . anak yang pertama sudah bekerja di surabaya dan yang kedua masih berkuliah di malang..."*

4. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?

Jawab: "...dulu kalau masih ada kakaknya setiap semester bisa mencapai 20 juta lebih. Tapi karena yang pertama sudah bekerja, maka biaya persemester biasanya saya keluarkan sekitar 15.000.000..."

5. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?

Jawab: "...gaji yang saya terima setiap bulannya sekitar 4.500.000 sudah dengan tunjangan-tunjangan..."

6. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?

Jawab : "...sebenarnya ada tiga sepeda motor, yang satunya dibawa anak ke malang. Yang dua di rumah maklum saya sama suami kan beda sekolah dan beda arah jadi bawa sendiri-sendiri..."

7. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?

Jawab : "ada salah satu sepeda motor yang masih kredit. Setiap bulannya sekitar 830.000."

8. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?

Jawab : "...pendapatan yang saya peroleh menurut saya sudah cukup untuk keperluan sehari-hari, kebutuhan keluarga, kebutuhan pendidikan anak-anak, dan juga kebutuhan-kebutuhan mendesak lainnya. apalagi kami juga sedang membangun rumah..."

9. Pernahkah anda melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga? Jika iya, berapakah dalam setahun, dan berapa biaya rata-rata pengeluaran untuk rekreasi?

Jawab : "...liburan itu penting bagi semua pekerja, bisa menghilangkan stress karena beban pikiran. Biasanya kalau kami mengunjungi anak kami yang berkuliah di malang sekalian liburan. jadi tidak harus selalu musim liburan tiba. akhir pekan pun kami bisa kesana..."

10. Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan pakaian? apakah setiap kegiatan memiliki jenis baju yang berbeda? seberapa sering ibu membeli pakaian?

Jawab: *".....pakaian kami ada dan berbeda-beda untuk setiap keadaan. Untuk pembeliannya pun tergantung kebutuhan juga. Kalau yang pasti pada saat lebaran..."*

11. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya? Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan makanan setiap hari?

Jawab : *"...keluarga kami makan tiga kali dalam sehari mbak. Kalau masalah lauk, alhamdulillah sudah empat sehat lima sempurna. Ada unsur karbohidrat, vitamin, protein dan sebagainya..."*

12. Jika ada anggota keluarga yang sakit, bagaimana cara melakukan pengobatan?

Jawab : *"....kesehatan itu kan sangat penting ya mbak, jadi kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga. Kalaupun ada anggota keluarga yang sakit ya saya langsung bawa kedokter supaya cepat ditangani..."*

13. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?

Jawab: *"kalau biaya khusus untuk kesehatan mungkin bisa sampai 300-500 perbulan. Kan ada jaminan kesehatan juga mbak. jadi tidak terlalu ribet..."*

14. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini? berapa kebutuhan untuk perawatan setiap bulannya seperti membayar listrik, telepon?

Jawab: *"....rumah yang kami tempati ini milik sendiri mbak. Dulunya kami tinggal bersama orang tua. Lama kelamaan tabungannya sudah ada mulai merencanakan membangun rumah..."*

15. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu?

Jawab : *".....kalau fasilitas dan peralatan rumah di rumah kami di lengkapi dengan kamar mandi, WC, peralatan rumah tangga, televisi, kasur, komputer dan juga listrik..."*

16. Berapa kali pembelian perabot rumah tangga (piring, gelas, meja, kursi dll) perbulan? Berapa biaya rata-rata untuk pembelian perabot rumah tangga perbulan?

Jawab : " tidak selalu mbak tergantung tingkat kerusakan dan kebutuhan saja.. "

17. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ?

Jawab: "...sudah mbak. Tambahan gaji saya sekitar 3.800.000...."

18. Dilihat dari masa kerja ibu , untuk saat ini ibu sudah golongan berapa ?

Jawab: "...saat ini saya berada di golongan 4a..."

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama : Budi Sunarto

Umur : 54 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru (PNS)

1. Apakah pekerjaan bapak ?

Jawab: "...saya seorang guru di salah satu sekolah dasar negeri yang ada di desa tempo lebih tepatnya di SDN 1 Tempo..."

2. Apa alasan bapak memeperbolehkan istri bekerja ?

Jawab: "...menjadi guru itu kan sudah keinginannya beliau dari dulu. Jadi buat apa saya mengekang dan melarang. Toh beliau bekerja juga demi keluarga jadi buat saya itu bukan hal yang harus dilarang...."

3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?

Jawab: "...istri saya sudah menjalankan perannya dengan baik. beliau selalu mendukung karir saya dan selalu memberikan solusi jika ada masalah..."

4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola rumah tangga dan mendidik anak ?

Jawab: "...menurut saya dalam mengelola rumah tangga terutama masalah keuangan sudah dilakukannya dengan baik. buktinya kami masih bisa membiayai kebutuhan pribadi dan keluarga. Dalam hal mendidik anak juga sudah dilakukan istri saya dengan maksimal..."

5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari ?

Jawab: "...biasa mbak namanya juga ibu-ibu pasti ya memasak, bersih-bersih rumah, menyetriska, mencuci dan lain sebagainya..."

6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?

Jawab: "...ya, tentu. Siapa lagi yang membantu istri saya selain saya. Anak-anak juga jarang ada di rumah..."

7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?

Jawab: "...sekitar 4.500.000..."

8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri Bapak ?

Jawab: "...menurut saya pendapatan istri saya sudah sangat bisa membantu perekonomian keluarga..."

9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

Jawab: "...sekitar 4.500.000..."

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama : Yana Anisa D.A

Umur : 21

Pendidikan : kuliah

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?

Jawab: "...mungkin sekitar 15.000.000 sudah termasuk SPP dan biaya-biaya lainnya ..."

2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?

Jawab: *"...mama itu orang yang sabar dan selalu membantu kalau saya ada masalah dalam belajar, misalkan tentang tugas-tugas sekolah yang tidak saya mengerti."*

3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda ?

Jawab: *"...kalau peraturan sich paling ya harus belajar, sholat jangan ditinggalkan. Mungkin seputar itu..."*

4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu liburan?

Jawab: *"...biasanya sich kalau liburan mama dan ayah yang ke malang. Kadang juga janji sama kakak yang di Surabaya. tapi lebih sering saya yang pulang ke Banyuwangi..."*

5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda ?

Jawab: *"...menurut saya mama sudah sangat maksimal dalam mendidik anak-anaknya..."*

HASIL WAWANCARA

(Subyek YH: 46)

A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian

I. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : Yunanik Hardani
2. Umur : 46 tahun
3. Pendidikan : S1
4. Agama : Islam
5. Status : PNS
6. Jumlah anak : 1
7. Pekerjaan suami: Guru (PNS)

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)

1. Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga

1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?

Jawab: “.....setiap hari saya bangun subuh ,mbak. Sekitar jam 4. Setelah itu saya mulai melakukan aktivitas seperti memasak, mencuci, bersih-bersih dan menyiapkan keperluan anak-anak dan suami. Sekitar jam 7 saya berangkat mengajar...”

2. Bagaimana bentuk pendidikan yang anda terapkan dalam keluarga ?

Jawab : “.....dalam mendidik anak saya menanamkan tiga prinsip hidup pada anak, yaitu: disiplin, jujur, dan bertanggungjawab. Dengan begitu mereka akan terbiasa bertanggungjawab dengan tugas atau kegiatan yang mereka lakukan....”

3. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga ?

Jawab:”...wanita itu kan sebagai bendahara keluarga ya mbak jadi harus bisa mengatur pengeluaran dan pendapatan supaya kondisi keuangan keluarga bisa stabil. jadi gaji yang diterima setiap bulannya dibelanjakan sesuai kebutuhan pokok terlebih dahulu baru setelah itu kebutuhan-kebutuhan lainnya....”

4. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

Jawab : “.....saya selalu melakukan kewajiban sebagai istri sebagaimana mestinya misalnya melayani suami dengan penuh kesabaran, memberi dorongan baik suka maupun duka.”

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

2. Peranan wanita sebagai pencari nafkah

1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab: “.....saya bekerja sebagai guru, karena saya ingin mendapatkan penghasilan sendiri dan membantu ekonomi keluarga. Selain itu saya berharap dengan menjadi guru bisa menambah ilmu saya mbak...”

2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab:”...mungkin sekitar 20 tahun an sejak saya diangkat menjadi pegawai negeri, kalau magang atau sukwan sekitar tiga tahun....”

3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?

Jawab:”....saya bekerja mulai jam 07.00 pagi pulang jam 13.00 itu pun kalau tidak ada kegiatan di sekolah. Kalau ada kegiatan biasanya sampai jam 16.00. Normalnya sekitar 7 jam...”

4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ?

Jawab: *"...alhamdulillah tidak mengganggu sama sekali. Saya masih bisa mengerjakan tugas-tugas saya di rumah sebagai ibu rumah tangga dan tugas-tugas saya sebagai guru. Dan keduanya berjalan seimbang..."*

5. Pada waktu ibu bekerja, siapakah yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?

Jawab: *"...suami dan anak saya..."*

6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan seorang guru ?

Jawab : *"...membagi waktu antara rumah dan tempat kerja adalah resiko dari seorang wanita karir. Oleh sebab itu harus pandai-pandai mengatur waktu. Biasanya pagi setelah memasak saya biasakan untuk makan bersama jadi ada waktu sebelum berangkat kerja. Jam 7 samapi jam 1 di sekolah pulangny istirahat dan malamnya saya bisa berkumpul bersama keluarga baik menonton televisi atau membantu anak belajar.."*

IV. Indikator Kesejahteraan

3. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Jawab: *"...di rumah hanya ada tiga orang yaitu saya, suami dan anak kami satu-satunya....."*

4. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?

Jawab: *"...suami saya bekerja sebagai guru. Beliau bekerja satu yayasan dengan saya Cuma bedanya saya di Madrasah Tsanawiah sedangkan suami saya di Madrasah Aliyah..."*

5. Bagaimana pandangan anda tentang pendidikan dan apa pendidikan putra-putri anda saat ini ?

Jawab : *".....pendidikan merupakan hal yang penting bagi saya. Oleh karena itu saya ingin menyekolahkan anak saya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Walaupun saat ini masih duduk di Sekolah*

Menengah Pertama, tapi saya sudah merencanakan untuk pendidikan kedepannya...”

6. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?

Jawab: "...mungkin sekitar 2.000.000-3.000.000 per semester..."

7. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?

Jawab: "...gaji yang saya dapatkan perbulan sekitar 3.400.000..."

8. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?

Jawab : "...ada satu sepeda motor dan satu mobil mbak..."

9. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?

Jawab : "...transportasi itu kan penting ya mbak, apalagi kalau harus kesana kemari mengurus segala sesuatunya, kalau tidak punya sendiri gak enak. Di rumah ada dua sepeda motor sama satu mobil.walaupun mobil masih belum lunas. Tapi dengan mobil kegiatan banyak terbantu.."

10. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?

Jawab : "...alhamdulillah cukup mbak. gaji yang saya terima cukup untuk keperluan pribadi dan juga keperluan rumah tangga..."

11. Pernahkah anda melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga?Jika iya, berap kali dalam setahun, dan berapa biaya rata-rata pengeluaran untuk rekreasi?

Jawab : "...liburan itu hal yang penting apalagi dihabiskan bersama keluarga. Biasanya kalau lagi liburan semester kami pergi keluar kota, mbak. Soalnya kan waktunya lama. Kalau weekend biasanya kami Cuma di rumah kalau nggak ya rekreasi yang dekat-deket..."

12. Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan pakaian? apakah setiap kegiatan memiliki jenis baju yang berbeda ? seberapa sering ibu membeli pakaian ?

Jawab: “.....masalah pakaian keluarga kami memiliki beberapa pakaian yang berbeda yang dipakai setiap harinya. Seperti baju untuk sekolah, baju untuk kerja, baju untuk di rumah. Dan untuk acara-acara resmi. Untuk pembeliannya tidak tentu bukan hanya sebelum idul fitri saja. Kadang disesuaikan dengan kebutuhan dan pendapatan juga.....”

13. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya ? Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan makanan setiap hari?

Jawab : “...untuk makan tiga kali dalam sehari. Kalau untuk lauk alhamdulillah unsur empat sehat 5 sempurna sudah terpenuhi. Yang penting makanan harus bergizi...”

14. Jika ada anggota keluarga yang sakit , bagaimana cara melakukan pengobatan ?

15. Jawab : “...kalau ada anggota keluarga yang sakit biasanya langsung di bawa ke dokter biar jelas sakitnya jadi obat yang diberikan juga tepat.jadi gak nebak-nebak sendiri..”

16. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda ? jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan ?

Jawab: “kalau biaya khusus untuk kesehatan mungkin bisa sampai 300-500 per bulan bahkan lebih. Soalnya kan untuk jaga-jaga juga...”

17. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini ? berapa kebutuhan untuk perawatan setiap bulannya seperti membayar listrik, telepon ?

Jawab : “.....rumah yang kami tempati ini memang milik kami. Kalau tanahnya warisan dari orang tua. Awalnya kami cuma bisa membangun seadanya mbak. Seiring berjalanya waktu, uangnya terkumpul sedikit demi sedikit dibangun.....”

18. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu ?

Jawab : “...fasilitas di dalam rumah ya sama saja sih mbak seperti meja, kursi, peralatan dapur. Tempat tidur, WC, dan juga listrik...”

19. Berapa kali pembelian perabot rumah tangga (piring, gelas, meja, kursi dll) perbulan? Berapa biaya rata-rata untuk pembelian perabot rumah tangga perbulan?

Jawab : " tidak selalu mbak tergantung tingkat kerusakan dan kebutuhan saja.."

20. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ?

Jawab: "...sudah dan tambahan gaji saya sekitar 3.000.000..."

21. Dilihat dari masa kerja ibu , untuk saat ini ibu sudah golongan berapa ?

Jawab: "...saya masih golongan 3b..."

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama : Nur Kholis

Umur : 50 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru

1. Apakah pekerjaan bapak ?

Jawab: "...saya seorang guru di Madrasah Aliyah..."

2. Apa alasan bapak memeperbolehkan istri bekerja ?

Jawab: "...saya juga ingin istri saya bisa mengembangkan potensi dalam dirinya. Jadi tidak ada alasan untuk melarangnya bekerja. Apalagi tempat kerja kami sama. Sehingga saya tahu apa yang dilakukan istri saya..."

3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?

Jawab: "...menurut saya beliau sudah menjalankan peran sebagai seorang istri yang baik, selalu mendampinngi saya baik suka maupun duka..."

4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mendidik anak ?

Jawab: *"...istri saya adalah seorang yang teliti dan cekatan, jadi setiap pendapatan sudah diatur dengan baik. sama halnya ketika istri saya mendidik anak, beliau sudah melakukan dengan cara yang terbaik..."*

5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari ?

Jawab: *"...kegiatan seperti ibu rumah tangga lainnya seperti memasak, menyetrika, membersihkan rumah, mencuci dan lain sebagainya..."*

6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?

Jawab: *"...tentu saya ikut membantu pekerjaan istri. apalagi dengan kegiatan istri yang begitu banyak pasti beliau capek dan terkadang saya dan anak juga ikut membantu..."*

7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?

Jawab: *"...sekitar 3.400.000..."*

8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri Bapak ?

Jawab: *"...alhamdulillah pendapatan beliau bisa membantu perekonomian keluarga apalagi di jaman sekarang yang apa-apa serba mahal...."*

9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

Jawab: *"...sekitar 3.000.000..."*

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama : Khoizun husna humda kumala

Umur : 14 tahun

Pendidikan : Madrasah Tsanawiah

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?

Jawab: *"...ya kira-kira hampir 3.000.000...."*

2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?

Jawab:”...ibu itu orang yang disiplin dan tegas. Jadi dari kecil sudah dibiasakan untuk disiplin apapun itu...”

3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda ?

Jawab:”...peraturan paling ya harus belajar, sholat, harus bangun pagi...”

4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu di liburan?

Jawab:”...biasanya di rumah bersih-bersih, kalau tidak ya keluar jalan-jalan sama ayah dan ibu...”

5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda ?

Jawab:”....menurut saya ibu sudah mendidik saya dengan baik...”

HASIL WAWANCARA

(Subyek IM: 46)

A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian

I. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : Ismiati
2. Umur : 46 tahun
3. Pendidikan : S1
4. Agama : Islam
5. Status : PNS
6. Jumlah anak : 1
7. Pekerjaan suami: Guru (PNS)

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)

1. Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga

1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?

Jawab: *"...sama seperti ibu rumah tangga lain yaitu memasak, bersih-bersih menyiapkan keperluan anak dan suami..."*

2. Bagaimana bentuk pendidikan yang anda terapkan dalam keluarga ?

Jawab : *"...dalam mendidik anak biasanya memberikan motivasi dalam belajar, membantu dan membimbing jika ada kesulitan belajar. Selain itu tidak lupa saya berikan pendidikan agama dan moral agar hidupnya menjadi terarah ..."*

3. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga ?

Jawab: “.....jika setiap bulan menerima gaji dari suami biasanya saya gunakan untuk kepentingan sehari-hari, kepentingan pendidikan anak dan kepentingan lainnya...”

4. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

Jawab : “.....saya selalu mendukung karir suami dan memberi support apabila ada masalah dalam pekerjaannya serta selalu berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik agar tidak ada kesalahpahaman antara suami dan istri.”

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

2. Peranan wanita sebagai pencari nafkah

1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab: “.....saya bekerja dengan tujuan ingin mengejar karir sesuai dengan jurusan yang saya ambil ketika masih di perguruan tinggi selain itu saya juga ingin mengamalkan ilmu yang sudah saya miliki kepada masyarakat khususnya anak didik, dan selain itu karena banyaknya pengeluaran untuk biaya pendidikan...”

2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab:”...mungkin sudah sekitar 20 tahun saya menjadi guru yang bersatus sebagai pegawai negeri....”

3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?

Jawab:”...saya bekerja mulai jam 07.00 tapi saya berangkat sekitar satu jam sebelumnya soalnya tempat saya mengajar lumayan jauh dari rumah. Pulang sekitar jam 13.00 sampai jam 14.00. kalau dihitung-hitung tanpa perjalanan pulang pergi ya sekitar 7 jam...”

4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ?

Jawab: *"...alhamdulillah saya masih bisa menghandle semuanya baik pekerjaan di rumah maupun pekerjaan saya di sekolah jadi tidak ada hambatan. Suami dan anak juga mendukung keputusan saya..."*

5. Pada waktu ibu bekerja, siapakah yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?

Jawab: *"...yang sering membantu saya di rumah ya anak dan suami saya..."*

6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai seorang ibu rumah tangga dan seorang guru ?

Jawab : *"...dalam membagi waktu saya harus benar-benar menerapkan strategi agar keluarga dan pekerjaan menjadi seimbang. Biasanya saya bangun jam 04.00 pagi dan sudah memulai aktivitas saya sebagai ibu rumah tangga. Setelah menyiapkan sarapan dan perlengkapan untuk anak dan suami saya bergegas berangkat. Pulangnya sekitar jam 13.00 mungkin samapai rumah jam 14.00 setelah itu saya gunakan untuk istirahat dan sorenya mulai beraktivitas kembali lalu malamnya berkumpul bersama keluarga..."*

IV. Indikator Kesejahteraan

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Jawab: *"...di rumah hanya ada tiga orang yaitu saya, suami dan anak kami satu-satunya...."*

2. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?

Jawab: *"...suami saya bekerja sebagai seorang guru di Madrasah Tsanawiah Negeri Di Cluring..."*

3. Bagaimana pandangan anda tentang pendidikan dan apa pendidikan putra-putri anda saat ini ?

Jawab: *"...pendidikan tentu sangat penting bagi saya sehingga saya ingin anak saya mendapatkan pendidikan yang baik. Kalau bisa*

sampai sarjana atau bahkan magister. Anak saya masih duduk di bangku sekolah menengah pertama..”

4. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?

Jawab:”...untuk biaya persemester mungkin sekitar 2-3 juta. Sudah termasuk buku, uang saku, dan biaya lainnya...”

5. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?

Jawab:”..gaji yang saya terima perbulan sekitar 3.900.000 an mbak...”

6. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?

Jawab : “kami memiliki 2 sepeda motor “

7. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?

Jawab : “ alhamdulillah sudah lunas semua..”

8. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?

Jawab : “... sangat puas dengan pendapatan yang diperoleh dan pendapatan tersebut sudah cukup untuk membantu kebutuhan keluarga dan pribadi...”

9. Pernahkah anda melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga?Jika iya, berapakah dalam setahun, dan berapa biaya rata-rata pengeluaran untuk rekreasi?

Jawab :”....berlibur bersama keluarga memang penting ya mbak. tapi tidak semua liburan dihabiskan dengan berlibur ke luar kota. Kalau keluarga kami biasanya lebih sering di rumah. Kalaupun keluar ya jalan-jalan di tempat terdekat. Kalau lagi libur panjang baru terfikirkan untuk keluar kota....”

10. Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan pakaian? apakah setiap kegiatan memiliki jenis baju yang berbeda ? seberapa sering ibu membeli pakaian ?

Jawab: “.....untuk pakaian kami memiliki pakian yang berbeda disetiap situasi dan kondisi. Seperti saat sedang berada di rumah. Ya pakaiannya yang sederhana beda lagi kalao untuk bekerja. Biasanya kalau membeli pakaian tidak tentu kadang waktu gaji cair kalau memungkinkan ya beli tapi yang pasti pada saat menjelang lebaran....”

11. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya ? Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan makanan setiap hari?

Jawab : “.....keluarga kami makan tiga kali dalam sehari yaitu pagi, siang,malam. Lauknya bervariasi mbak. Kadang pakek ikan, ayam, dan sayur-mayur tentunya...”

12. Jika ada anggota keluarga yang sakit , bagaimana cara melakukan pengobatan ?

Jawab : “....kesehatan itu penting oleh karena itu saya selalu menjaga agar anggota keluarga dalam keadaan sehat. Kan lebih baik mencegah daripada mengobati mbak. Mulai dari kebersihan rumah, penyediaan makanan yang bergizi, dan lain-lain. Ya kalau sakit biasanya langsung ke dokter...”

13. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda ? jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan ?

Jawab: “kalau biaya khusus untuk kesehatan mungkin bisa sampai 300-500 per bulan bahkan lebih. Soalnya kan untuk jaga-jaga juga...”

14. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini ? berapa kebutuhan untuk perawatan setiap bulannya seperti membayar listrik, telepon ?

Jawab: “....rumah yang kami tempati saat ini berstatus rumah sendiri. Kalau tanah pemberian orang tua. Dulu kami tinggal di rumah orang tua suami saya. Lalu ketika tabungan sudah terkumpul kami mulai membangun sedikit demi sedikit dan akhirnya sampai sekarang ini ...”

15. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu ?

Jawab : “.....rumah kami dilengkapi dengan beberapa peralatan rumah seperti meja, kursi, lemari, meja,kamar mandi, listrik,dan

peralatan rumah tangga lainnya. Di rumah juga dilengkapi dengan televisi, komputer serta wifi yang memudahkan informasi...

16. Berapa kali pembelian perabot rumah tangga (piring, gelas, meja, kursi dll) perbulan? Berapa biaya rata-rata untuk pembelian perabot rumah tangga perbulan?

Jawab : " tidak selalu mbak tergantung tingkat kerusakan dan kebutuhan saja.. "

17. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ?

Jawab: "...sudah mbak. sekitar 3.200.000..."

18. Dilihat dari masa kerja ibu , untuk saat ini ibu sudah golongan berapa ?

Jawab: "...saya golongan 3c mbak.. "

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama : Mastur Ali

Umur : 51 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru

1. Apakah pekerjaan bapak ?

Jawab: "...saya seorang guru di Madrasah Tsanawiah Negeri Di Desa Cluring..."

2. Mengapa bapak memperbolehkan istri bekerja ?

Jawab: "...saya sangat tahu apa yang jadi keinginan dia dari dulu yaitu menjadi seorang guru bahasa inggris. Dan sebelum bertemu saya pun dia sudah menjadi guru. jadi buat apa melarang suatu hal yang baik..."

3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?

Jawab: "...istri saya sangat konsisten dengan perannya sebagai istri walaupun dia harus berangkat pagi karena jarak dari rumah dan sekolah yang lumayan jauh. pagi dia sudah bangun dan menyiapkan keperluan saya dan anak. Beliau juga selalu memperhatikan anak dan suami dengan baik..."

4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mendidik anak ?

Jawab: "...menurut saya beliau sangat baik dalam menjalankan perannya dalam mengelola keuangan keluarga. Buktinya semua pengeluaran dan pendapatan dapat berjalan seimbang bahkan kami masih bisa menabung..."

5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari ?

Jawab: "...kalau pagi sebelum berangkat kerja ya biasanya memasak, menyiapkan perlengkapan saya dan anak, bersih-bersih rumah. Nanti pulangannya paling istirahat dan malamnya masih bisa mengajari anak belajar bahkan menyetrika pakaian..."

6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?

Jawab: "...ya saya juga membantu pekerjaan rumah apalagi dengan tempat kerja istri saya yang lumayan jauh biasanya saya membantu seperti mengepel, bersih-bersih..."

7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?

Jawab: "...sekitar 3.900.000..."

8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri Bapak ?

Jawab: "...alhamdulillah pendapatan yang diperoleh istri saya sangat membantu perekonomian keluarga..."

9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

Jawab: "...gaji saya sekitar 4.600.000 an mbak..."

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama : Annisa Nur Imamah

Umur : 14 Tahun

Pendidikan : SMP

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?

Jawab: *"...saya tidak tahu jelasnya mbak, mungkin ya 3 juta an..."*

2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?

Jawab: *"...ibu itu selalu membantu saya jika ada kesulitan belajar, sering memberi dukungan dan motivasi juga..."*

3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda ?

Jawab: *"...kalau peraturan paling ya paling-paling belajar, jangan tinggalkan sholat, tidak boleh keluyuran..."*

4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu liburan ?

Jawab: *"...kalau hari minggu biasanya paling cuma di rumah nanti kalau libur panjang kadang diajak jalan-jalan keluar kota..."*

5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda ?

Jawab: *"...menurut saya ibu sudah mendidik anaknya dengan baik..."*

HASIL WAWANCARA

(Subyek SN: 53)

A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian

I. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : Siti Nikmah
2. Umur : 48 Tahun
3. Pendidikan : S1
4. Agama : Islam
5. Status : PNS
6. Jumlah anak : 2
7. Pekerjaan suami: Guru (PNS)

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)

1. Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga

1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?

Jawab: "...sehabis sholat subuh mabk saya mulai mengerjakan kegiatan rumah tangga...memasak, menyiapkan keperluan keluarga, bersih-bersih..."

2. Bagaimana bentuk pendidikan yang anda terapkan dalam keluarga ?

Jawab : "...kalau dalam mendidik anak-anak yang pasti saya ajarkan adalah pendidikan agama ya mbak, agar hidup mereka terarah. Saya juga membantu setiap kesulitan-kesulitan belajar serta memberikan motivasi..."

3. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga

Jawab:”.....sebagai seorang bendahara keluarga saya harus mengatur segala pengeluaran dan pendapatan dengan baik agar dapat mencukupi kebutuhan kami sehari-hari. biasanya saya membelanjakan pendapatan sesuai dengan kebutuhan yang penting dulu apalagi untuk kebutuhan pendidikan anak. Baru setelah itu kebutuhan-kebutuhan lainnya...”

4. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

Jawab :”...sebagai seorang istri yang berkewajiban mendampingi suami saya juga melakukan hal yang sama mbak. saya selalu mendampingi dan mendukung beliau dalam pekerjaannya atau pun dalam hal lain. Saya juga membantu memecahkan masalah. Pada intinya saling berbagi lah mbak...”

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

Peranan wanita sebagai pencari nafkah

1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab:”...karena saya bekerja sebelum menikah maka motivasi saya sebagai guru adalah ingin mendapatkan penghasilan sendiri sehingga tidak merepotkan orang tua dan saat saya sudah menikah pekerjaan saya bisa membantu meringankan beban suami yang bukan bekerja sebagai Pegawai Negeri...”

2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab:”...saya bekerja mulai lulus PGA. Mungkin sudah 26 tahun...”

3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?

Jawab:”...saya bekerja jam 7 pagi dan pulang jam 1 siang. Jadi 7 jam dalam sehari...”

4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ?

Jawab:”...alhamdulillah tidak mengganggu. Saya masih bisa melakukan aktivitas rumah tangga dan bekerja...”

5. Pada waktu ibu bekerja, siapakah yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?

Jawab: *"...suami dan anak saya.."*

6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan seorang guru ?

Jawab : *"....membagi waktu antara aktivitas sekolah dan rumah menurut saya tidak terlalu rumit. Karena jadwal seorang guru yang fleksibel sehingga memudahkan saya membagi waktu. Paling pagi berangkat siang sudah di rumah. Setelah itu malamnya berkumpul dengan keluarga...."*

IV. Indikator Kesejahteraan

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Jawab: *"....di dalam rumah saya memiliki 5 anggota keluarga. Saya, kedua anak saya, suami dan ibu saya..."*

2. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?

Jawab: *"...suami saya bekerja. Beliau seorang wiraswasta lebih tepatnya seorang pedagang nasi goreng...."*

3. Bagaimana pandangan anda tentang pendidikan dan apa pendidikan putra-putri anda saat ini ?

Jawab: *"....menurut saya pendidikan sangat penting karena bisa memberikan bekal kelak di masa depan. Dengan pendidikan anak saya bisa belajar menjadi lebih baik lagi. Anak saya yang pertama masih berkuliah di Universitas Negeri di Jember dan yang kedua masih kelas 3 Madrasah Tsanawiah Negeri di Srono..."*

4. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?

Jawab: *"...mungkin sekitar 16.000.000 juta an lah mbak..."*

5. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?

Jawab: *"..gaji yang saya terima perbulan sekitar 3.900.000 an mbak..."*

6. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?

Jawab : "...ada tiga sepeda motor.."

7. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?

Jawab : "*alhamdulillah sudah lunas semua mbak..*"

8. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?

Jawab : "*.....lumayan sih mbak untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan juga keperluan anak-anak. Walaupun harus pinter-pinter ngaturinya. Apalagi bapak kerjanya hanya pedagang yang satu hari belum tentu laku. Untung sekarang ada sertifikasi, jadi bisa sedikit membantu ekonomi keluarga..*"

9. Pernahkah anda melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga? Jika iya, berapakah dalam setahun, dan berapa biaya rata-rata pengeluaran untuk rekreasi?

Jawab : "*.....kalau liburan diakhir minggu paling cuma di rumah mbak. tapi kalau libur panjang kita berlibur ke jember. Silaturahmi dengan saudara di jember...*"

10. Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan pakaian? apakah setiap kegiatan memiliki jenis baju yang berbeda ? seberapa sering ibu membeli pakaian ?

Jawab: "*...kami memiliki beberapa jenis pakaian dalam kegiatan yang berbeda baik itu kegiatan formal dan informal. Biasanya dalam membeli pakaian tergantung pada kebutuhan.karena ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi seperti kebutuhan pendidikan anak dan lain-lain. Tapi kalau lebaran kami pasti membeli...*"

11. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya ? Berapa rata-rata pengeluaran keluarga ibu untuk kebutuhan makanan setiap hari?

Jawab : "*...alhamdulillah untuk kebutuhan makanan sudah mmenuhi 4 sehat lima sempurna serta bervariasi. Sehingga tidak membuat bosan.*"

Walaupun tidak harus ikan tapi sudah memenuhi adanya karbohidrat, vitamin, protein, dan lain sebagainya..”

12. Jika ada anggota keluarga yang sakit , bagaimana cara melakukan pengobatan ?

Jawab : “.....dalam memenuhi kesehatan keluarga saya lebih ke mementingkan kesehatan makanan. Karena menurut saya kesehatan itu berasal dari makanan yang di konsumsi. Saya biasakan keluarga untuk selalu mengkonsumsi buah-buahan agar kebutuhan vitamin terpenuhi sehingga jarang sakit. Walaupun begitu yang namanya manusia pasti juga akan sakit. Kalau sakit saya langsung membawa ke dokter. Sehingga lebih cepat ditangani toh untuk guru kan ada jaminan kesehatan bagi keluarganya. Jadi tidak terlalu rumit...”

13. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda ? jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan ?

Jawab: “....alhamdulillah kalau anak-anak saya tidak terlalu khawatir karena ada askes. Tapi tetap saya jaga-jaga mungkin sekitar 400 an itu sudah mbak..”

14. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini ? berapa kebutuhan untuk perawatan setiap bulannya seperti membayar listrik, telepon ?

Jawab :”....rumah yang kami tempati merupakan milik kami sendiri. walaupun merupakan rumah warisan keluarga tapi kami sudah membenahinya sedikit demi sedikit sehingga sampai sekarang. Rumah ini sudah melewati beberapa renovasi mbak...”

15. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu ?

Jawab : “.....kalau fasilitas di dalam rumah sama sih mbak seperti rumah-rumah lainnya ada meja, kursi,almari, televisi, peralatan dapur, kamar mandi Wc, sumur, serta penggunaan listrik...”

16. Berapa kali pembelian perabot rumah tangga (piring, gelas, meja, kursi dll) perbulan? Berapa biaya rata-rata untuk pembelian perabot rumah tangga perbulan?

Jawab : " tidak selalu mbak tergantung tingkat kerusakan dan kebutuhan saja.."

17. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ?

Jawab: "...sudah mbak. mungkin sekitar 3.500.000 tambahan gajinya..."

18. Dilihat dari masa kerja ibu , untuk saat ini ibu sudah golongan berapa ?

Jawab: "...saya golongan 3c mbak.."

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama : Wahyudi

Umur : 53 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah pekerjaan bapak ?

Jawab: "...saya bekerja sendiri mbak, beda sama ibunya yang pegawai negeri...."

2. Apa alasan bapak memperbolehkan istri bekerja ?

Jawab: "...itu kan sudah keinginan beliau ya mbak. ingin memiliki penghasilan sendiri. dan saya tidak mau melareangnya toh hal itu dapat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi..."

3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?

Jawab: "...istri saya sangat baik dalam menjalankan perannya sebagai istri. walaupun saya hanya bekerja wiraswasta yang pendapatan tidak menentu. beliau selalu menemani saya baik dalam keadaan susah dan senang. Beliau juga tidak lup dengan keluarga walaupun beliau harus bekerja.."

4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mendidik anak ?

Jawab: *"...istri saya sudah menjalankan perannya sebagai bendahara keluarga dan mendidik anak dengan baik....."*

5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari?

Jawab: *"...sama saja ya mbak seperti ibu-ibu lainnya yaitu memasak, bersih-bersih, mencuci dan lain sebagainya..."*

6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?

Jawab: *"...tentu saya ikut membantu pekerjaan rumah tangga. Kan yang banyak di rumah justru saya mbak. jadi saya juga ingin meringankan beban istri saya..."*

7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?

Jawab: *"...ibu itu sekitar 3.900.000.."*

8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri Bapak ?

Jawab: *"...alhamdulillah pendapatan istri saya sudah bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga..."*

9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

Jawab: *"...saya mungkin sekitar 3.000.000 per bulan itu pun kalau lancar mbak..."*

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama : Kiki Risky Ananda

Umur : 23 Tahun

Pendidikan : Kuliah

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?

Jawab: "... kalau untuk saya saja sekitar 10 juta an mbak tapi kalau untuk kami berdua mungkin 16.000.000 an..."

2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?

Jawab: "...ibu itu adalah orang yang sabar dan sangat dekat dengan anak-anaknya. Beliau selalu membantu anak-anaknya dalam segala hal. Ibu itu sangat demokratis. Selalu menghargai setiap keputusan anak-anaknya termasuk mengambil jurusan dalam kuliah. Selain itu ibu selalu menanamkan pendidikan agama dari kecil..."

3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda ?

Jawab: "...kalau peraturan ibu itu tidak terlalu mengekang asalkan bertanggung jawab..."

4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu liburan ?

Jawab: "...kalau akhir minggu mungkin kami hanya di rumah. Menghabiskan waktu bersama. Kalau libur panjang biasanya kami ke jember. Selain menjenguk saya ke jember kadang ke rumah saudara yang di jember....'

5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda ?

Jawab: "...menurut saya ibu sudah menjalankan perannya sebagai mendidik anaknya dengan baik..."

HASIL WAWANCARA

(Subyek SS: 54)

A. Wawancara Untuk Subjek Penelitian

I. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : Sri Sulastri
2. Umur : 54 tahun
3. Pendidikan : S1
4. Agama : Islam
5. Status : PNS
6. Jumlah anak : 1
7. Pekerjaan suami: Guru (PNS)

II. Peranan di Dalam Rumah Tangga (Sektor Domestik)

1. Peranan Sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga

1. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan ibu di rumah? Apakah anda selalu menyiapkan keperluan untuk keluarga anda ?

Jawab: "...biasanya subuh mbak saya mulai mengerjakan pekerjaan rumah tangga.....memasak, menyiapkan perlengkapan saya kerja, bersih-bersih. Setelah selesai baru berangkat bekerja serta mengantar anak ke sekolah..."

2. Bagaimana bentuk pendidikan yang anda terapkan dalam keluarga ?

Jawab : "...saya selalu membimbing anak dalam belajar dan membantu jika ada kesulitan. Saya selalu menanamkan sifat pemberani. Bukan berani terhadap orang tua tapi berani bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya...."

3. Sebagai bendahara keluarga, Bagaimana ibu mengatur keuangan dalam rumah tangga

Jawab:”....saya harus pandai – pandai mengatur keuangan apalagi suami kan bekerja sebagai wiraswasta. Jadi harus pandai menabung supaya bisa mencukupi ke depannya...”

4. Bagaimana peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga ?

Jawab :”....sebagai pendamping suami saya selalu mendukung pekerjaan suami. Memecahkan masalah bersama pada intinya saling komunikasi mbak sehingga tidak ada kesalahpahaman antara kami berdua...”

III. Peranan di Luar rumah Tangga (Sektor Publik)

Peranan wanita sebagai pencari nafkah

1. Apa yang memotivasi Ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab:”....menjadi guru adalah cita-cita saya dari kecil. Berawal melihat dari ayah saya yang sedang mengajar akhirnya saya juga ingin seperti beliau...”

2. Sejak kapan ibu bekerja sebagai guru ?

Jawab:”...mungkin sekitar 29 tahunan...”

3. Berapa jam ibu bekerja dalam sehari ?

Jawab:”...sekitar 7 jam dalam sehari...”

4. Apakah pekerjaan ibu tidak mengganggu aktivitas ibu di rumah tangga ?

Jawab:”...alhamdulillah tidak mengganggu. Keduanya berjalan seimbang. Saya masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah ditengah aktivitas saya sebagai guru...”

5. Pada waktu ibu bekerja, siapakah yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?

Jawab:”...suami dan anak saya yang membantu....”

6. Bagaimana ibu membagi waktu sebagai guru dan sebagai ibu rumah tangga ?

Jawab : *“.....dalam membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan tidak begitu sulit ya mbak apalagi untuk guru TK yang notabene memiliki waktu yang begitu luang. Jadi kalau pagi sebelum berangkat saya memasak terlebih dahulu, setelah itu pulang istirahat, nanti malamnya berkumpul dengan keluarga atau bahkan menemani suami di toko dan setelah itu istirahat...”*

IV. Indikator Kesejahteraan

1. Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Jawab: *“...anggota keluarga saya ada 4 orang terdiri dari suami, saya dan kedua anak saya ...”*

2. Bagaimana pandangan ibu tentang pendidikan dan apa pendidikan putra dan putri ibu saat ini ?

Jawab: *“...menurut saya pendidikan itu sangatlah penting. Pendidikan akan memberikan bekal bagi masa depannya. Oleh karena itu saya ingin anak-anak saya bisa meraih pendidikan setinggi-tingginya. Anak saya yang pertama masih kuliah di Universitas swasta di Banyuwangi*

3. Berapakah uang yang Ibu keluarkan di tiap semester untuk pendidikan anak ?

Jawab: *“...sekitar 15.000.000 an mbak...”*

4. Berapa jumlah gaji yang ibu terima setiap bulannya ?

Jawab: *“...gaji yang saya terima setiap bulannya sekitar 4.500.000....”*

5. Apakah pendapatan ibu bekerja dapat mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya ?

Jawab : *“...alhamdulillah cukup untuk keperluan sehari-hari dan juga keperluan keluarga. Pada intinya harus benar-bener bisa mengatur dengan baik. apalagi bapak kan bekerja sebagai wiraswasta dengan pendapatan yang tidak menentu .*

6. Apakah anda memiliki sarana transportasi pribadi bagi keluarga? Jika iya, apa jenisnya dan berapa jumlahnya?

Jawab : “...ada tiga sepeda motor..”

7. apakah kendaraan tersebut masih kredit ? jika iya berapa setiap bulannya?

Jawab : “*alhamdulillah sudah lunas semua mbak..*”

8. Dilihat dari masa kerja ibu , untuk saat ini ibu sudah golongan berapa ?

Jawab: “*....saya golongan 4a mbak...*”

9. Apakah suami ibu bekerja ? dimana ?

Jawab: “*...suami saya bekerja menjaga kios kami yang ada di sekitar pasar*”

10. Bagaimana Ibu menghabiskan waktu liburan bersama keluarga ?

Jawab : “*.... akhir pekan kami biasanya di rumah saja mbak. Kalau libur panjang misal libur semester biasanya kami jalan-jalan ke sekitar Banyuwangi atau mengunjungi saudara kami yang ada di Probolinggo...*”

11. Apakah setiap kegiatan ibu memiliki jenis baju yang berbeda ? seberapa sering ibu membeli pakaian ? Bagaimana ibu memenuhi kebutuhan akan pakaian

Jawab: “*....iya. disetiap kegiatan kami memiliki jenis baju yang berbeda baik kegiatan formal maupun informal. Tidak terlalu sering juga sih mbak kalau membeli pakaian tergantung pada kebutuhannya tapi terkadang kalau ada rejeki berlebih kami juga sering membelinya. Yang pasti pada saat lebaran....*”

12. Bagaimana ibu mencukupi kebutuhan makanan bagi keluarga ibu ?

Jawab : “*....alhamdulillah kalau kebutuhan makanan sudah terpenuhi. Kami bisa makan 3 kali sehari dengan lauk yang beragam. Kadang sayur, ikan, telur, daging dan konsumsi buah-buahan...*”

13. Bagaimana status kepemilikan rumah ibu saat ini ? dan bagaimana proses pembuatannya ?

Jawab: "...rumah yang kami tempati merupakan rumah milik pribadi. Dulu kami tinggal di rumah orang tua saya yang masih satu desa dengan saya. Setelah menabung cukup lama akhirnya kami bisa membangun rumah walaupun pembangunannya sedikit demi sedikit tapi kami sudah memiliki rumah untuk kami tempati dan tidak bergantung kepada orang tua..."

14. Apa saja fasilitas yang ada di rumah ibu ?

Jawab : "...fasilitas yang ada di rumah ada meja, kursi, kamar, kasur, televisi, perlengkapan dapur, kamar mandi, WC dan juga di rumah sudah menggunakan listrik..."

15. Bagaimana ibu mencukupi kebutuhan kesehatan keluarga ?

Jawab : "...kalau ada keluarga yang sakit saya langsung bawa ke dokter supaya lebih cepat penanganannya..."

16. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda ? jika, iya berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan ?

Jawab: "sekitar 300-500 itu sudah mbak..."

17. Apakah Ibu sudah mengikuti sertifikasi guru ? berapa tambahan gaji yang diperoleh dari sertifikasi ?

Jawab: "...sudah mbak. Tmbahan gaji saya sekitar 4.000.000..."

B. Wawancara Untuk Informan Penelitian

I. Identitas Informan 1 (suami subjek)

Nama : Suratno

Umur : 54 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah pekerjaan bapak ?

Jawab: *"...sehari-hari saya menjaga kios yang ada di daerah pasar simbar..."*

2. Apa alasan bapak memperbolehkan istri bekerja ?

Jawab: *"...itu sudah keinginannya mbak sebagai suami saya juga mendukung pekerjaannya toh pekerjaan tersebut tidak mengganggu perannya sebagai ibu..."*

3. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya sebagai istri ?

Jawab: *"...istri saya sudah menjalankan perannya dengan baik. selalu mendampingi dan memberi dukungan kepada saya dalam hal apa pun..."*

4. Bagaimana istri Bapak menjalankan perannya dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mendidik anak ?

Jawab: *"...istri saya sangat teliti dalam hal keuangan keluarga sehingga keuangan keluarga tetap stabil walaupun pendapatan saya saja tidak pasti..."*

5. Kegiatan apa saja yang dikerjakan oleh istri Bapak di rumah sehari-hari ?

Jawab: *"...sehari-hari paling memasak, bersih-bersih rumah, mengerjakan pekerjaannya sebagai guru kadang masih menyempatkan menemani saya di toko..."*

6. Apakah Bapak turut membantu pekerjaan rumah istri ?

Jawab: *"...saya juga turut membantu. Tidak tega juga kalau harus melihat istri saya yang sudah bekerja dan masih mengerjakan tugas rumah. Paling saya hanya membantu sedikit mbak karena saya harus ke toko..."*

7. Berapakah pendapatan yang diterima oleh istri Bapak ?

Jawab: *"...sekitar 4.200.000..."*

8. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pendapatan yang diperoleh istri Bapak ?

Jawab: "...menurut saya pendapatan istri saya sudah cukup untuk membantu perekonomian keluarga dan sangat membantu meringankan beban saya sebagai kepala keluarga..."

9. Berapakah pendapatan yang diperoleh Bapak ?

Jawab: "...pendapatan toko paling Cuma berapa mbak bersihnya mungkin sekitar 3.000.000..."

II. Identitas Informan 2 (anak)

Nama : Aprilia Susanti

Umur : 20 Tahun

Pendidikan : Kuliah

1. Berapa biaya persemester yang harus dikeluarkan ?

Jawab: "...kalau biaya mungkin sekitar 15 juta anuntuk SPP, Kos dan juga biaya hidup di Banyuwangi..."

2. Bagaimana ibu anda mendidik anda ?

Jawab: "...ibu itu orangnya tegas. Jadi mengharuskan anaknya untuk selalu bertanggung jawab dalam setiap tindakan..."

3. Apa saja peraturan yang ada dalam keluarga anda ?

Jawab: "...kalau peraturan sih paling juga tidak boleh keluar malam, jangan lupa sholat..."

4. Bagaimana keluarga anda menghabiskan waktu Liburan ?

Jawab: "...kalau liburan akhir minggu kami biasanya Cuma di rumah tapi kalau liburan semester biasanya kami ke rumah saudara yang ada di Probolinggo..."

5. Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak-anaknya di keluarga anda ?

Jawab: "...menurut saya ibu sudah mendidik anaknya dengan baik..."

LAMPIRAN E

Foto Rumah Subjek



4.1 Rumah Ibu Ismiati



4.2 Rumah Ibu Siti Qomariyah



4.3 Rumah Ibu Yunanik



4.4 Rumah Ibu Ekki Susanti



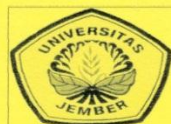
4.5 Rumah Ibu Siti Nikmah



4.6 Rumah Ibu Sri Sulastri

LAMPIRAN F

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Telp. (0331) 334988 Fax.
(0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

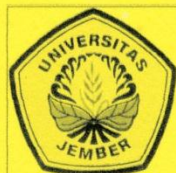
Nama : Diah Firdausya
NIM : 100210301036
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
Judul : Peran Ganda Wanita yang Berprofesi Sebagai Guru dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.
Dosen Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing
1.	Rabu, 29/10/2014	Konsultasi Judul	
2.	Selasa, 12/11/2014	Bab I, II dan III	
3.	Rabu, 07/01/2015	Revisi Bab I, II dan III	
4.	Rabu, 28/01/2015	Revisi Bab I, II dan III	
5.	Selasa, 03/02/2015	ACC Seminar	
6.	Senin, 28/12/2016	Revisi Proposal	
7.	Kamis, 01/12/2016	Bab 4.5	
8.	Kamis, 15/12/2016	Revisi bab 4.5	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Telp. (0331) 334988 Fax.
(0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Diah Firdausya
NIM : 100210301036
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
Judul : Peran Ganda Wanita yang Berprofesi Sebagai Guru dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.
Dosen Pembimbing II : Dr. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing
1.	Rabu, 07/01/2015	Bab I, II, dan III	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 15/01/2015	Revisi Bab II dan III	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 10/02/2015	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu, 04/03/2015	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
5.	Jumat, 20/03/2015	Revisi Bab II dan III	<i>[Signature]</i>
6.	Rabu, 01/04/2015	ACC seminar	<i>[Signature]</i>
7.	Selasa, 02/10/2015	Revisi Proposal Seminar	<i>[Signature]</i>
8.	Selasa, 29/03/2016	Bab IV dan V	<i>[Signature]</i>
9.	Selasa, 17/05/2016	Bab IV dan V	<i>[Signature]</i>
10.	Kamis, 19/05/2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>
11.	Kamis, 08/06/2016		<i>[Signature]</i>
12.			
13.			
14.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LAMPIRAN G**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Diah Firdausya
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Juli 1992
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Joko Suwarno
 - b. Ibu : Siti Qomariyah
5. Alamat : Dusun Simbar II Rt 01 Rw 04 Desa
Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten
Banyuwangi

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1	SD Negeri 2 Tampo	Banyuwangi	2004
2	SMP Negeri 1 Cluring	Banyuwangi	2007
3	SMA Negeri 1 Giri	Banyuwangi	2010

LAMPIRAN H

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran : 3 17 4
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Tampo
Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Diah Firdausya
NIM : 100210301036
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Koperasi yang Saudara pimpin dengan Judul: "Peran Ganda Wanita Yang Berprofesi Sebagai Guru Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Agus Katman, M.Pd
NIP 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN I

LIFE HISTORY

Ibu Siti Qomariyah

Ibu Siti Qomariyah lahir pada tanggal 03 agustur 1962 Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Beliau merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Pada tahun 1969 beliau menempuh pendidikan Sekolah Dasar tepatnya di SD Negeri 1 Tampo dan lulus pada tahun 1975. Setelah itu beliau bersekolah di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar. Beliau memilih sekolah tersebut karena letak sekolah yang tidak jauh dari rumah selain itu di sekolah tersebut terdapat pondok pesantren, sehingga tidak hanya akademi saja yang diperoleh tetapi juga agamis. Setelah lulus dari Madrasah Tsanawiah beliau bimbang untuk meneruskan ke jenjang lebih lanjut dikarenakan terbentur dengan biaya. sAakhirnya dengan tekad yang kuat dan usaha beliau mencoba mencari dana untuk bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan guna mencapai cita-cita beliau menjadi seorang guru. Beliau sempat menjadi staff TU di Madrasah Tsanawiah tempatnya dulu bersekolah. Pada akhirnya beliau mencoba mendaftar di Sekolah Pendidikan Guru (SPG) di SPG pandan atau yang lebih dikenal sekarang dengan nama SMAN 2 Genteng. Akhirnya beliau diterima di jurusan Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak. Setelah lulus beliau tidak serta merta diangkat menjadi pegawai negeri. Beliau menjadi guru magang atau sukwan di Taman Kanak-kanak di sekitar rumah beliau. Pada tahun 1986 beliau diangkat menjadi pegawai negeri dan menjadi pengajar tetap di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita 1 Tampo. Berselang dua tahun beliau menikah dengan Bapak Joko Suwarno yang berprofesi sama dengan beliau yakni guru Taman Kanak-kanak. Dari pernikahan tersebut beliau mempunyai dua anak.pada tahun 2000 beliau diangkat menjadi kepala sekolah oleh yayasan menggantikan kepala sekolah sebelumnya yang telah pensiun. Pada tahun 2003 beliau memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya. Selain karena keharusan, beliau juga ingin mendapatkan gelar sebagai sarjana. Dipilihlah IKIP PGRI Banyuwangi

yang sekarang bernama UNIBA dengan jurusan Pendidikan Sejarah. Pada tahun 2007 beliau berhasil mendapatkan gelar kesarjanaannya.



Ibu Ekki Susanti

Ibu Ekki Susanti lahir pada tanggal 29 Juni 1963. Beliau lahir di Desa Kebaman Kecamatan Srono. Beliau merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Pada tahun 1970 beliau mulai menempuh pendidikan sekolah di SDN 1 Kebaman. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, beliau melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama. Pada awalnya beliau mencoba mendaftar di sekolah yang berlabel Negeri di Kecamatan Srono. Akan tetapi beliau tidak diterima di sekolah tersebut. Ibu Ekki Susanti tidak patah semangat. Beliau tetap ingin melanjutkan sekolah walaupun tidak diterima di sekolah negeri. Akhirnya beliau mendaftar menjadi murid di Sekolah Menengah Pertama Kosgoro Muncar. Tiga tahun berselang beliau lulus dari Sekolah Menengah Pertama. Beliau sempat bimbang untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Pendidikan Guru. Pada akhirnya beliau memilih Sekolah Pendidikan Guru dengan jurusan Pendidikan Sekolah Dasar di desa Pandan Kecamatan Genteng. Setelah lulus beliau menjadi guru di SDN 4 Kabat. Pada tahun 1989 beliau diangkat menjadi seorang Pegawai Negeri. Dua tahun kemudian beliau menikah dengan Bapak Budi Sunarto. Dari pernikahannya tersebut beliau mempunyai dua orang anak. Anak yang pertama sudah menjadi perawat dan bekerja di Surabaya dan yang kedua masih berkuliah di Malang. Pada awal tahun 2000 an beliau dipindah tugaskan di SDN 3 Tampo dan menetap di Desa Tampo sampai sekarang. Pada tahun 2008 beliau melanjutkan pendidikannya. Beliau memilih Universitas Terbuka yang berlokasi di Kecamatan Purwoharjo dan pada tahun 2012 beliau mendapatkan gelar kesarjanaannya.

Ibu Yunanik Hardani

Ibu Yunanik Hardani lahir pada tanggal 04 maret 1970 di Desa Kradenan Kecamatan Purwoharjo. Beliau merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Pada tahun 1976 beliau mulai memasuki masa Sekolah Dasar. Beliau bersekolah di SDN 2 Tampo yang dulu bernama SDN 3 Tampo. Karena pemekaran wilayah, maka diubah menjadi SDN 2 Tampo. 6 tahun kemudian Beliau lulus dengan nilai yang memuaskan. Karena lahir dari keluarga yang sangat religius, beliau disarankan untuk meneruskan ke Madrasah Tsanawiah yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama. Tepatnya di Madrasah Tsanawiah Rodlotul muta'alimin Simbar. Orang tua beliau beranggapan dengan bersekolah di Madrasah Tsanawiah beliau bisa menyeimbangkan antara akademik dan agamis. Setelah lulus dari Madrasah Tsanawiah, beliau melanjutkan ke Madrasah Aliyah yang masih satu lingkungan dengan Madrasah Tsanawiah tempat beliau bersekolah dulu. Pada saat Madrasah Aliyah ini sifat kepemimpinan beliau mulai terlihat, terbukti dengan keikutsertaan beliau dalam pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Walaupun beliau hanya berakhir menjadi sekretaris, tetapi beliau tetap menunjukkan eksistensinya dalam Organisasi tersebut. Selain OSIS beliau juga sangat aktif pada kegiatan Pramuka. Beliau berhasil mengantarkan sekolahnya menjadi pemenang dalam lomba Pramuka tingkat kecamatan. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah, beliau melanjutkan pendidikannya di Universitas Ibrahimi Genteng dengan jurusan Pendidikan Tarbiyah. Setelah lulus beliau dipanggil oleh yayasan Madrasah Tsanawiah untuk mengajar di MTs nya terdahulu. 5 tahun kemudian beliau diangkat menjadi Pegawai Negeri. Beliau menikah pada tahun 1997 dengan seorang guru yang bernama Bapak Nur Khoiri. Mereka mengajar di satu yayasan yang sama, akan tetapi berbeda sekolah. Ibu Yunanik mengajar di Madrasah Tsanawiah sedangkan Bapak Nur khoiri mengajar di Madrasah Aliyah. Beliau Memiliki anak pada tahun 2002 setelah hampir 3 tahun pernikahannya sempat mengalami kendala pada rahimnya. Beliau hanya memiliki satu orang anak yang sekarang bersekolah di Madrasah Tsanawiah dimana Bu Yunanik mengajar. Karena sikap

kepemimpinannya sudah terbukti dari Madrasah Aliyah, Pada Tahun 2010 beliau diangkat oleh yayasan tempatnya mengajar untuk menjadi kepala sekolah Madrasah Tsanawiah.



Ibu Ismiati

Ibu Ismiati lahir pada Tanggal 05 April 1970 di Desa Tampo Kecamatan Cluring. Beliau adalah anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 1976 beliau menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Tampo. Setelah lulus sekolah dasar beliau melanjutkan di SMPN 1 Cluring. Dimana sekolah yang tergolong sekolah favorit di Kecamatan Cluring. Sejak SMP beliau sangat menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Hal itu dibuktikan dengan keikutsertaan beliau mengikuti kompetisi bahasa inggris baik tingkat kecamatan atau pun kabupaten. Tiga tahun berselang beliau lulus dengan NEM yang memuaskan setelah itu beliau mencoba mendaftar di SMAN 1 Genteng. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Banyuwangi. Karena kecintaannya terhadap Bahasa Inggris beliau melanjutkan ke Universitas Banyuwangi yang dulu bernama IKIP PGRI Banyuwangi dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Setelah lulus beliau sempat mengajar di beberapa sekolah diantaranya SDN 2 Benculuk, SDN 2 Tampo, dan SMP PGRI Cluring selain itu beliau membuka tempat les bahasa inggris di rumahnya. Pada tahun 1996 beliau diangkat menjadi pegawai negeri. Dengan status pegawai negeri tidak membuat ibu ismiati untuk melepas masa lajangnya. Baru pada tahun 1999 beliau memutuskan untuk menikah dengan seorang guru MTs Negeri 1 Cluring yang bernama Bapak Mastur Ali. Pada tahun 2002 beliau melahirkan anak pertamanya yang berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2004 beliau Mengajar di SMP kosgoro Purwoharjo. Dan pada tahun 2007 beliau dipindahkan SMKN 1 Singonjuruh hingga saat ini.

Ibu Siti Nikmah

Ibu Siti Nikmah lahir pada tanggal 21 September 1968 di Desa Tampo Kecamatan Cluring. beliau adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara. Saat memasuki sekolah dasar, beliau bersekolah di SDN 3 Tampo yang dulu bernama SDN 5 Tampo. Beliau lahir dari keluarga yang terbilang sangat religius dan mengharuskan anak-anaknya paham dengan ilmu agama. Oleh karena itu setelah lulus Sekolah Dasar, beliau melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiah Roudlotul Muta'alimin Simbar di Desa Tampo. Tiga tahun berselang beliau lulus dari Madrasah Tsanawiah. Pada saat itu beliau yang bercita-cita menjadi guru diarahkan untuk melanjutkan sekolah ke Pendidikan Guru Agama (PGA) yang bertempat di Kabupaten Jember. Pada tahun 1991 beliau menikah dengan laki-laki asal jember yang bekerja sebagai pedagang. Pada tahun 1993 beliau memiliki anak perempuan yang saat ini menempuh pendidikan sarjananya di Universitas Jember. Pada tahun 2002 lahir anak keduanya yang berjenis kelamin laki-laki yang saat ini menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama negeri di Kecamatan Srono. Pada tahun 2007 beliau melanjutkan studinya di Universitas Ibrahimi Genteng dengan jurusan Pendidikan Tarbiyah. pada awalnya beliau mengajar di SDN 2 tamananggung namun pada saat ini beliau mengajar di SDN 2 Benculuk.

Ibu Sri Sulastri

Ibu Sri Sulastri lahir pada tanggal 06 Juni 1962 di Desa Tampo Kecamatan Cluring. Beliau merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. dari kecil beliau sudah bercita-cita menjadi guru mengikuti jejak ayahnya yang saat itu bekerja sebagai Kepala Sekolah. Pada usia 7 tahun beliau mulai masuk Sekolah Dasar lebih tepatnya di SDN 1 Tampo mengikuti ayahnya yang saat itu menjadi kepala sekolah di sekolah tersebut. Keluarga beliau sangat bebas dalam menentukan kemana anaknya akan bersekolah. Setelah lulus dari sekolah dasar beliau melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama 17 Agustus di Kecamatan Cluring. karena cita-citanya menjadi seorang guru maka setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan di SPG pandan atau sekarang yang lebih dikenal dengan SMAN 2 Genteng. Dalam pendidikannya beliau mengambil jurusan pendidikan anak usia dini. Setelah lulus beliau menjadi guru honorer di Taman Kanak-kanak 2 Plampangrejo. Pada tahun 1986 beliau diangkat menjadi pegawai negeri. Dengan status pegawai negeri bekum membuat Ibu Sri Sulastri memutuskan untuk menikah dan pada tahun 1992 beliau menikah dengan Bapak Suratno yang saat itu bekerja sebagai pegawai swasta di Surabaya. Mereka dipertemukan ketika Bapak Suratno sedang berlibur di Banyuwangi. Empat tahun kemudian pada tahun 1996 mereka dikaruniai anak perempuan yang saat ini masih duduk dibangku perkuliahan. Pada tahun 2000 kepala sekolah tempatnya mengajar telah pensiun sehingga beliau diangkat menjadi Kepala sekolah TK Dharmawanita 2 Plampangrejo sampai saat ini. Pada tahun 2004 Untuk mengejar gelar S1 nya beliau memutuskan untuk melanjutkan ke universitas. Beliau memilih IKIP PGRI Banyuwangi dengan jurusan Pendidikan Sejarah. Pada tahun 2008 beliau berhasil mendapatkan gelar S1.



Gambar 1.1 wawancara dengan ibu Siti Qomqriyah dan Bapak Joko Suwarno



Gambar 1.2 wawancara dengan anak Ibu Ismiati



8

gambar 1.3 wawancara dengan anak Ibu Siti Qomariyah



gambar 1.4 Wawancara dengan Ibu Eki Susanti

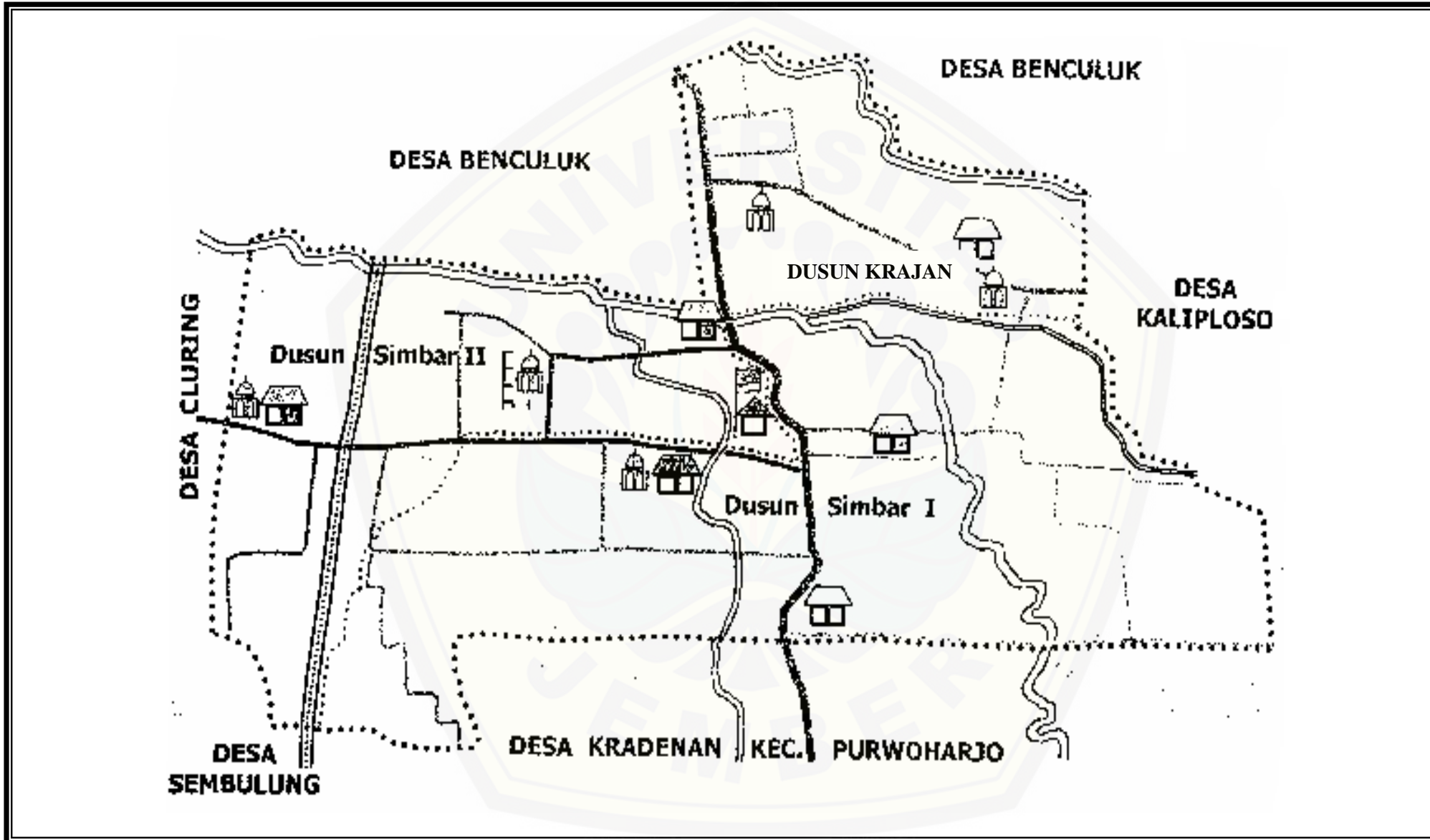


gambar 1.5 Wawancara dengan ibu Yunanik



gg

gambar 1.6 Wawancara dengan Ibu Sri Sulastri



Lampiran L**Daftar Nama Guru Desa Tampo****Kecamatan Cluring - Kabupaten Banyuwangi****Daftar Guru Laki-Laki**

No	Nama	Tempat Mengajar
1	Suharji	SDN 1 Plampangrejo
2	Sutikno	SDN 3 Tampo
3	Suharjianto	SMPN 1 Purwoharjo
4	Samardami	SMAN 1 Tegaldlimo
5	Wawan	SDN 1 Tampo
6	Suherman	SDN 4 Benculuk
7	Meseran	Man 1 Tegaldlimo
8	Winariyanto	SMPN 1 Cluring
9	Ahmad ghozali	SMAN 1 Cluring
10	Sutikno	SDN 1 Tampo
11	Agung satriya	SDN 4 Tampo
12	Sutrisno	SMAN 1 Glenmore
13	Budi sunarto	SDN 1 Tampo
14	Nurkhoiri	MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar
15	Mastur ali	Mtsn 1 Cluring
16	Sudarsono	SDN 5 Benculuk
17	Joko suwarno	Tk Dharmawanita 1 Sembulung
18	Mohamad emi	Mts Roudlotul Muta'alimin
19	Paiman	SDN 2 Tampo
20	Sidik	SDN 5 Benculuk
21	Ernande	SDN 2 Cluring
22	Nurcholis	SDN 1 Sembulung
23	Rokani	SDN 2 Benculuk
24	Kasidi	SDN 2 Tampo
25	Sujudur rohman	Tk Dharmawanita 2 Tampo
26	Anton widiantoro	Tk Dharmawanita 1 Tampo
27	Suwani	SDN 2 Plmpangrejo
28	Turmudi	MTs Negeri Sambirejo
29	Samsuri	
30	Sapto susilo	SMAN 1 Wongsorejo
31	Winarso	SDN 4 Tampo
32	Katiyo	SDN 1 Plampangrejo
33	Mohammad thoha	MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar
34	Paino	SDN 2 Purwoharjo
35	Supriyadi	SDN 1 Purwoharjo
36	Sopan hadi	MI Plampangrejo

37	Solikhin	SMAN 2 Genteng
38	Sarjiono	SDN 2 Tampo
39	Subandi	SMP PGRI Cluring

Daftar guru wanita

No	Nama	Tempat Mengajar
1	Sri sulastri	SDN 2 Tampo
2	Dewi	SMPN 2 Purwoharjo
3	Yuyun supriyati	Tk Khadijah 169 Tampo
4	Nur asiyah	Tk Khadijah 169 Tampo
5	Sri sulastri	Tk Dharmawanita 2 Plampangrejo
6	Aprilia ahmad putri	Tk Dharmawanita 2 Plampangrejo
7	Ariyanti	Tk Dharmawanita 2 Tampo
8	Nurhayati	SMPN 2 Purwoharjo
9	Ekki susanti	SDN 3 Tampo
10	Yunanik	MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar
11	Ismiyati	Smkn 1 singonjuruh
12	Widasri	SDN 1 Tampo
13	Siti Qomariyah	Tk Dharmawanita 1 Tampo
14	Isnainiwati	SDN 2 Tampo
15	Mamureni	SDN 2 Benciluk
16	Lilis pristiyani	Tk Dharmawanita 1 Tampo
17	Fitri rizki	MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar
18	Inno cahyanigtyas	MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar
19	Nurohani	Tk tunas rimba
20	Nurohani	SDN 6 Cluring
21	Nanik iriani	Tk Dharmawanita 1 Plampangrejo
22	Deasy puji	Tk Dharmawanita kaliploso
23	Aliyah	SDN 3 Sembulung
24	Galuh liliyan	Tk Dharmawanita 3 Sembulung
25	Nur arifah	Tk Dharmawanita 1 Tampo
26	Anghayu manik	Tk Dharmawanita 1 Tampo
27	Masriyah	SDN 2 Tampo
28	Fitriya	SDN 3 Tampo
29	Siti Nikmah	SDN 2 Benciluk
30	Dewi Qomalasari	Tk Dharmawanita Wonosobo
31	Puji astuti	Tk Dharmawanita 1 Tampo
32	Yuli windatti	SDN 3 Tampo
33	Tutut handayani	Tk Dharmawanita 1 Plampangrejo
34	Kasinem	SDN 3 Tampo
35	Sriwanti	Tk Dharmawanita 1 Tampo

36	Susiyati	SDN 5 Benculuk
37	Suwarti	SDN 4 Tampo
38	Fatimah	SMK 17 Agustus
39	Windarti	SDN 3 Tampo
40	Eni s	SDN 2 Tampo
41	Eka widyasari	SDN 2 Tampo
42	Baroroh	SDN 2 Tampo
43	Firsta handayani	Tk Tunas Rimba
44	Luluk hariani	MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar
45	Sunarni	SDN 4 Tampo
46	Siti jamilah	SDN 4 Sembulung
47	Sumiyati	SDN 4 Tampo
48	Romdiah	TK Aisyah Tampo
49	Imamah	SDN 2 Cluring
50	Umiyati	SDN 2 Tampo
51	Kiptiyah	SDN 2 Benculuk



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN CLURING**

KANTOR KEPALA DESA TAMPO

Jalan Purwoharjo No.030 Tlp: (0333)397358

Email:tampod@yahoo.com

Banyuwangi, 13 Januari 2016

Nomor : 005/05/429.512.02/2016

Lampiran: -

Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada,

Yth.Dekan Fakultas Keguruan dan
ilmu Pendidikan Universitas

Jember

Di

Jember

Menanggapi surat saudara no. 3174/UN25.1.5/PL.5/2016 Tanggal 23
Januari 2016 perihal surat permohonan ijin penelitian, atas nama :

Nama : Diah Firdausya

Nim : 1002010301036

Judul Skripsi : Peran Ganda Wanita Yang Berprofesi Sebagai Guru Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tampo
Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan
permohonan yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami,

Tampo, 13 Januari 2016
Kepala Desa Tampo

SUARNO